

**KEMUNGKINAN PENERAPAN PSAK NO. 45 DALAM  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN  
ORGANISASI NIRLABA  
STUDI KASUS PADA PERHIMPUNAN IDEA (INSTITUTE FOR  
DEVELOPMENT AND ECONOMIC ANALYSIS)**

**S K R I P S I**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :  
Albertus Hernawan Agung Birowo  
NIM : 032114010**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2009**

**KEMUNGKINAN PENERAPAN PSAK NO. 45 DALAM  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN  
ORGANISASI NIRLABA  
STUDI KASUS PADA PERHIMPUNAN IDEA (INSTITUTE FOR  
DEVELOPMENT AND ECONOMIC ANALYSIS)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :  
Albertus Hernawan Agung Birowo  
NIM: 032114010**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2009**

Skripsi

**KEMUNGKINAN PENERAPAN PSAK NO. 45 DALAM  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN  
ORGANISASI NIRLABA**  
Studi Kasus pada Perhimpunan IDEA

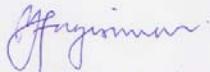
Oleh:

**Albertus Hernawan Agung Birowo**

NIM: 032114010

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Ak

Tanggal: 26 Mei 2009

Pembimbing II



Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA

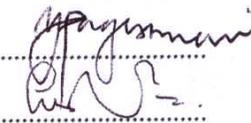
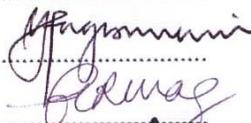
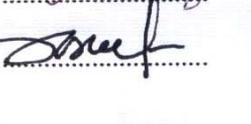
Tanggal: 4 Juni 2009

Skripsi  
**KEMUNGKINAN PENERAPAN PSAK NO. 45 DALAM  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA**  
**Studi Kasus pada Perhimpunan IDEA**  
**(Institute for Development and Economic Analysis)**

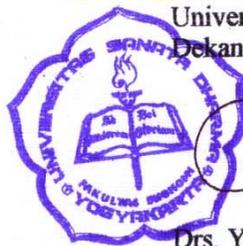
Dipersiapkan dan ditulis oleh:  
**Albertus Hernawan Agung Birowo**  
NIM : 032114010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 22 Juli 2009  
Dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agutinawansari, M.M., Akt.	
Sekretaris	Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt., QIA.	
Anggota	Dra. YFM. Gien Agutinawansari, M.M., Akt.	
Anggota	Firma Sulistiyowati, SE., M.Si., QIA.	
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA.	

Yogyakarta, 30 Juli 2009  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan,



  
Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

*Jika kita memulainya dengan kepastian, kita akan berakhir dalam keraguan; tetapi jika kita memulainya dengan keraguan, dan bersabar menghadapinya, kita akan berakhir dalam kepastian (Francis Bacon)*

*Jika anda membuat seseorang bahagia hari ini, anda juga membuat ia bahagia dua puluh tahun lagi, saat ia mengenang peristiwa itu (Sydney Smith)*

*Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis; dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum (Mahatma Gandhi)*

*The ultimate tragedy is not the oppression and brutality of the bad people, but by the silence of the good people (Martin Luther King, Jr)*

Kupersembahkan untuk:

Papaku F.X. Gunari H, mamaku Th. Titien P.S

Mbakku M. Ervylia D.R dan semua makhluk hidup di dunia



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Kemungkinan Penerapan PSAK No. 45 dalam Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Studi Kasus pada Perhimpunan IDEA** dan dimajukan untuk diuji pada tanggal...<sup>22</sup> Juli <sup>2009</sup>.....adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya meyakini dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 19 Mei 2009  
Yang membuat pernyataan,

Albertus Hernawan Agung B

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Albertus Hernawan Agung Birowo

Nomor Mahasiswa : 032114010

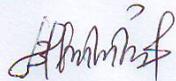
Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**KEMUNGKINAN PENERAPAN PSAK NO. 45 DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA Studi Kasus pada Perhimpunan IDEA (Institute for Development and Economic Analysis)** beserta perangkat (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan judul dan abstrak di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama lengkap saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta  
Pada tanggal : 5 Oktober 2009

Yang menyatakan



(Albertus Hernawan Agung Birowo)

## **KATA PENGANTAR**

Puja dan puji ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya yang melimpah kepada penulis sehingga berhasil melewati berbagai rintangan dalam melawan rasa malas dan berbagai cobaan yang menghadang sehingga akhirnya penulis berhasil menyusun skripsi yang sempat tertunda selama dua tahun ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Ketika menyusun skripsi ini penulis mendapat banyak pertolongan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang tak terhitung kepada:

1. Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Ak selaku Pembimbing I yang telah menolong serta membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Tiem F. Usman selaku Kepala Kantor Perhimpunan IDEA yang memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
4. Mas Iwan, Mbak Tiem, Mbak Widji serta segenap karyawan, pengurus, pengawas, pekerja Perhimpunan IDEA yang telah meluangkan waktunya untuk membantu mendapatkan data yang diperlukan.
5. Papa dan Mama yang telah sabar memberikan dukungan moral, doa dan fisik selama ini.

6. Kakak perempuanku satu-satunya yang tidak pernah bosan-bosan bertanya mengenai perkembangan skripsiku.
7. Pater Andre Hamma, OFM dan nenekku atas segala doanya.
8. Teman-teman angkatan 2003 khususnya kelas A Program Studi Akuntansi Sanata Dharma di mana pun kalian berada.
9. Kawan-kawan anggota UKM Kopma Sanata Dharma tempat penulis belajar berorganisasi.
10. Teman-teman angkatan 10 SMU PL Van Lith dan kawan-kawan SD serta SMP.
11. Teman-teman bermain dan belajarku B-Sex, Prataph, Mammoth, Sasma, Abet, Evan, Resa, Ayub, Iwan, Anak-anak Kos 8A: Ari, Marci, Moris, Nanda, Koko, Andre, Grandile, Apung, Dutha tempat penulis mengasah kemampuan bermain bola.
12. Koor mudika lingkungan pringgodani tempat penulis belajar bernyanyi walaupun sampai sekarang tetap tidak bisa membaca not.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengerti dan sadar bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis memohon kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN SUSUNAN DEWAN PENGUJI .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Batasan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Sistematika Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI .....	6

A. Pengertian Organisasi Nirlaba .....	6
B. Karakteristik Organisasi Nirlaba .....	6
C. Perbedaan Organisasi Nirlaba dengan Organisasi Lain.....	9
D. Laporan Keuangan.....	12
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	12
2. Tujuan Laporan Keuangan.....	13
3. Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba.....	14
E. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba.....	14
1. Laporan Posisi Keuangan.....	14
a. Tujuan Laporan Posisi Keuangan .....	14
b. Klasifikasi Aset dan Kewajiban.....	15
c. Klasifikasi Aset Bersih Terikat atau Tidak Terikat .....	16
2. Laporan Aktivitas.....	17
a. Tujuan dan Fokus Laporan Aktivitas .....	17
b. Perubahan Kelompok Aset Bersih.....	17
c. Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan, dan Kerugian .....	17
d. Informasi Pendapatan dan Beban .....	18
e. Informasi Pemberian Jasa.....	18
3. Laporan Arus Kas .....	18
a. Tujuan Laporan Arus Kas.....	18
b. Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas .....	18
4. Contoh Bentuk Laporan Keuangan.....	19
F. Hasil Penelitian Terdahulu.....	33

BAB III METODE PENELITIAN .....	35
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data .....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM PERHIMPUNAN IDEA .....	40
A. Sejarah Perhimpunan IDEA.....	40
B. Lokasi.....	42
C. Visi dan Misi.....	42
D. Nilai-nilai .....	43
E. Wilayah Kerja.....	44
F. Struktur Pengelolaan Organisasi Perhimpunan IDEA.....	44
1. Rapat Anggota.....	45
2. Badan Pekerja.....	46
3. Dewan Pengawas .....	47
4. Dewan Pengurus.....	49
5. Pelaksana Program.....	51
6. Volunteer.....	55
G. Beberapa Program Perhimpunan IDEA.....	55
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Analisis Data.....	58
1. Laporan Keuangan Perhimpunan IDEA .....	58

a. Bukti Transaksi.....	58
b. Prosedur Penerimaan Kas .....	61
c. Prosedur Pengeluaran Kas .....	63
d. Penjurnalan .....	64
e. Buku Besar.....	65
f. Laporan Keuangan Perhimpunan IDEA.....	65
2. Penjelasan Pos-pos dalam Laporan Keuangan Perhimpunan IDEA	71
3. Perbandingan antara Item-item pada PSAK No. 45 dengan Kondisi pada Laporan Keuangan Perhimpunan IDEA .....	79
B. Pembahasan .....	87
BAB VI PENUTUP .....	89
A. Simpulan .....	89
B. Keterbatasan Penelitian.....	89
C. Saran .....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	92
LAMPIRAN.....	94

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Beberapa Program Perhimpunan IDEA dari Tahun 1999-2009 .....	55
Tabel 2: Perbandingan antara Item-item pada PSAK No. 45 dengan Kondisi pada Perhimpunan IDEA .....	80

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Struktur Organisasi Perhimpunan IDEA .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Bukti penerimaan kas .....	1
Bukti pengeluaran kas .....	2
Form permohonan pencairan dana .....	3
Surat perintah pengeluaran uang .....	4
Bukti umum .....	5
Daftar akun .....	6
Jurnal Perhimpunan IDEA .....	9
Buku besar Perhimpunan IDEA .....	12
Laporan Penerimaan dan Pengeluaran 2007 .....	15
Neraca 31 Desember 2007 .....	17
PSAK No. 45 Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba .....	19

## **ABSTRAK**

### **KEMUNGKINAN PENERAPAN PSAK NO. 45 DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA Studi Kasus pada Perhimpunan IDEA**

Albertus Hernawan Agung Birowo  
NIM: 032114010  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2009

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penyajian laporan keuangan Perhimpunan IDEA serta kemungkinan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 dalam laporan keuangannya. Latar belakang penelitian ini adalah adanya PSAK No. 45 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan bagi organisasi nirlaba.

Jenis penelitian adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan Perhimpunan IDEA terdiri dari dua laporan yaitu laporan penerimaan dan pengeluaran serta neraca. Laporan penerimaan dan pengeluaran menyajikan income dan expense selama satu periode. Neraca menyajikan posisi assets, liabilities, dan equity pada saat tertentu. Berdasarkan tujuh belas item yang digunakan sebagai pembandingan laporan antara laporan keuangan Perhimpunan IDEA dengan PSAK No. 45 hanya tiga item yang sama. Perbedaan yang ada adalah seputar nama akun, pengklasifikasian aset, serta belum dibuatnya laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dari hal-hal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa PSAK No. 45 dapat diterapkan dalam laporan keuangan Perhimpunan IDEA.

## **ABSTRACT**

**THE APPLICATION POSSIBILITY OF STATEMENT OF  
FINANCIAL ACCOUNTING CONCEPTS (SFAC) NUMBER 45  
ON NON-PROFIT ORGANIZATION'S  
FINANCIAL STATEMENT  
A Case Study at Perhimpunan IDEA**

Albertus Hernawan Agung Birowo  
Student Number: 032114010  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2009

The aim of this study was to find out how IDEA's financial statement was presented and also to comprehend the possibility of SFAC number 45's application on its financial statement. The background of the study was the existence of SFAC number 45 released by Indonesian Accountant Association as a reference in reporting a financial statement for a Non-Profit Organization.

The study was a case study. The study acquired the data by interviewing and documentation. The data analysis technique used in the study was descriptive analysis.

The result of the study showed that IDEA's financial statement consisted of two statements; those were income statement and balance sheet. Income statement reported income and expense for one period. Balance sheet reported assets, liabilities, and equity in a specified moment. Based on a comparison among seventeen items taken from SFAC number 45 and IDEA's financial statement, there were three matching items. The difference included name of accounts, assets classification, and also there were no a statements about cash flow and notes to financial statement. Based on the above finding, then it could be concluded that SFAC number 45 could be applied on IDEA's financial statement.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

“Organisasi dapat diklasifikasikan sebagai organisasi yang mencari laba dan organisasi yang tidak mencari laba (nirlaba), misalnya pemerintah, lembaga pelayanan sosial, lembaga pendidikan” (Munawir 2002: 25). Organisasi nirlaba biasanya bergerak di bidang jasa dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Bentuk pelayanannya pun beraneka ragam, dari pendidikan, kesehatan sampai keagamaan.

Sektor *non profit* adalah sektor yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam aktivitas masyarakat. Paling tidak terdapat dua alasan mengapa sektor *non profit* ini penting dalam aktivitas masyarakat termasuk di dalamnya aktivitas perekonomian.

1. Masyarakat menginginkan barang dan jasa dimana organisasi berorientasi laba tidak dapat menyediakannya.
2. Organisasi nirlaba cenderung mendapatkan keuntungan dari masyarakat dibandingkan perusahaan yang berorientasi bisnis.

Organisasi nirlaba sama seperti organisasi yang mencari laba, juga membutuhkan dana untuk menjalankan aktivitas operasinya. Berbeda dengan organisasi yang mencari laba, organisasi nirlaba memperoleh dana sebagian besar berasal dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan apapun dari organisasi tersebut.

Undang-undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan pada pasal 49 ayat 1 menyatakan bahwa dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan terhitung sejak tanggal tahun buku Yayasan ditutup, Pengurus wajib menyusun laporan tahunan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya (1) laporan keadaan dan kegiatan Yayasan selama tahun buku yang lalu serta hasil yang telah dicapai; (2) laporan keuangan yang terdiri atas laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan. Hal ini secara tidak langsung mewajibkan setiap organisasi nirlaba untuk menyusun laporan keuangan untuk menunjukkan akuntabilitas organisasi nirlaba.

Akuntabilitas organisasi nirlaba ditunjukkan dengan laporan keuangan serta audit terhadap laporan keuangan tersebut. Namun banyak pembaca dan auditor tak tahu ke mana harus mengacu pada saat mereka membaca dan melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut. Pasalnya, setiap organisasi nirlaba memiliki acuan yang beragam dalam membuat laporannya.

Oleh sebab itu, maka Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sebagai wadah profesi akuntansi di Indonesia, mencoba membuat acuan laporan keuangan dengan mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk organisasi nirlaba yang dituangkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. PSAK No. 45 telah disahkan oleh Pengurus Pusat Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 23 Desember 1997.

Walaupun demikian, tidak semua organisasi nirlaba membuat laporan keuangannya berdasarkan PSAK No. 45. Banyak hambatan yang dialami oleh

organisasi nirlaba untuk menerapkan PSAK No.45 dalam laporan keuangannya, contohnya kurangnya sumber daya manusia yang mengerti tentang PSAK No. 45. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Kemungkinan Penerapan PSAK No. 45 dalam Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba”*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penyajian Laporan Keuangan Perhimpunan IDEA?
2. Apakah PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba dapat diterapkan dalam penyajian Laporan Keuangan Perhimpunan IDEA?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana penyajian Laporan Keuangan Perhimpunan IDEA.
2. Untuk mengetahui apakah PSAK No. 45 dapat diterapkan dalam penyajian Laporan Keuangan Perhimpunan IDEA.

## **D. Batasan Penelitian**

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dibuat oleh Perhimpunan IDEA. Laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan yang

belum diaudit oleh auditor independen. Penelitian ini tidak bertujuan mengaudit laporan keuangan yang ada atau menganalisis sistem yang digunakan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan digunakan oleh pihak-pihak berikut ini:

### **1. Perhimpunan IDEA**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada Perhimpunan IDEA mengenai PSAK No. 45. Pengetahuan terhadap pernyataan ini dapat digunakan sebagai perbandingan terhadap sistem yang telah diterapkan dalam menyajikan laporan keuangan sehingga laporan yang disajikan akan semakin baik.

### **2. Universitas Sanata Dharma**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah kasanah ilmu pengetahuan khususnya akuntansi terutama mengenai organisasi nirlaba. Suatu hal yang sangat jarang dipelajari dalam mata kuliah akuntansi.

### **3. Penulis**

Penulis dapat lebih memahami apa yang telah dipelajari selama ini di bangku kuliah terkait dengan teori dan konsep-konsep akuntansi. Teori dan konsep akuntansi yang telah ada dapat diperbandingkan dengan penerapan pada organisasi nirlaba untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **1. Bab I : Pendahuluan**

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **2. Bab II: Landasan Teori**

Landasan teori menyajikan pengertian organisasi nirlaba, karakteristik organisasi nirlaba, perbedaan organisasi nirlaba dengan organisasi lain, laporan keuangan, laporan keuangan organisasi nirlaba, serta hasil penelitian terdahulu.

### **3. Bab III: Metode Penelitian**

Metode penelitian memberi gambaran tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### **4. Bab IV: Gambaran Umum Perhimpunan IDEA**

Bab ini membahas tentang sejarah, lokasi, visi dan misi, struktur organisasi, serta badan-badan pada Perhimpunan IDEA.

### **5. Bab V: Analisis dan Pembahasan**

Analisis mengulas bagaimana laporan keuangan Perhimpunan IDEA disajikan, pembahasan berisi tentang kemungkinan penerapan PSAK No.45 dalam penyusunan laporan keuangan Perhimpunan IDEA.

### **6. Bab VI: Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Organisasi Nirlaba**

Organisasi nirlaba menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 adalah organisasi yang memperoleh sumber daya dari para anggota dan para penyumbang lainnya yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Menurut Estes (2002: 91), “Organisasi nirlaba adalah suatu organisasi, seperti instansi pemerintah, gereja, atau lembaga-lembaga sosial, yang tidak mencari laba sebagai tujuan utamanya”. Organisasi yang tidak mencari laba dapat merealisasi laba (meski biasanya disebut dengan nama lain, seperti surplus) tetapi hal ini bukan tujuan yang dominan.

Menurut Suratno (1998: 166), “Organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang tujuannya bersifat kualitatif seperti peningkatan mutu pelayanan keamanan, peningkatan pendidikan, dan tujuan lain yang mana hal tersebut akan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan”.

#### **B. Karakteristik Organisasi Nirlaba**

Karakteristik organisasi nirlaba (not-for-profit organization) menurut FASB (*Financial Accounting Standards Board*) adalah:

1. *They receive contribution from significant resources providers who do not expect a commensurate or proportionate monetary return.*

*2. They operate for purposes other than to make a profit.*

*3. There is an absence of ownership interests like those of business enterprises.*

PSAK No. 45 dalam ayat satu menyatakan karakteristik organisasi nirlaba adalah sebagai berikut:

1. Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
2. Menghasilkan barang dan / jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
3. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat dilikuidasi atau pembubaran entitas.

Karakteristik organisasi nirlaba menurut Niswonger adalah:

1. Tidak adanya motif untuk mencari laba ataupun harapan mendapatkan laba bersih.
2. Tidak ada bagian kelebihan pendapatan atas pengeluaran yang dibagikan kepada mereka yang memberikan dukungan melalui sumbangan.
3. Setiap kelebihan pendapatan atau pengeluaran yang dihasilkan dari operasi digunakan untuk tahun-tahun berikutnya dalam pencapaian tujuan organisasi.

Kotler dan Amstrong menyebutkan bahwa terdapat empat ciri utama dari organisasi nirlaba, yaitu:

1. Organisasi nirlaba terbagi dalam dua kelompok utama, yaitu kelompok donatur dan kelompok klien.
2. Organisasi nirlaba cenderung untuk mencapai beberapa tujuan penting secara bersamaan.
3. Sebagian besar dari organisasi nirlaba bergerak dalam bidang jasa.
4. Masyarakat biasanya memantau kinerja organisasi nirlaba dengan seksama.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik organisasi nirlaba adalah sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai motif untuk mencari laba, dan biasanya bergerak dalam bidang jasa. Walaupun organisasi menghasilkan laba maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
2. Aliran dana terbesar berasal dari anggota dan donatur yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
3. Kelebihan pendapatan atas pengeluaran yang dihasilkan dari operasi jangka pendek digunakan untuk tahun-tahun berikutnya dalam rangka mencapai tujuan.
4. Tidak ada kepemilikan seperti halnya organisasi yang mencari laba.
5. Organisasi nirlaba biasanya dipantau masyarakat umum dengan seksama.

Menurut Niswonger, Fest, dan Warren organisasi nirlaba dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Unit-unit pemerintah, seperti rumah sakit pemerintah, sekolah pemerintah, perguruan tinggi negeri.

2. Badan-badan sosial dan keagamaan (*private non-profit organization*) misalnya sekolah swasta, rumah sakit swasta, yayasan keagamaan.

### **C. Perbedaan Organisasi Nirlaba dengan Organisasi Lain**

Perbedaan organisasi nirlaba dengan organisasi lain secara garis besar adalah sebagai berikut:

#### **1. Kepemilikan**

Ketidakjelasan kepemilikan pada organisasi nirlaba: Pada organisasi laba, kepemilikan jelas memperoleh untung dari hasil usaha organisasinya. Pada organisasi nirlaba justru klien yang mestinya menerima keuntungan dan manfaat organisasi tersebut.

#### **2. Dua Penentu**

Pada organisasi laba, klien (konsumen atau pelanggan) merupakan sumber pendapatan sebagai hasil pertukaran barang atau jasa dengan uang. Organisasi nirlaba juga punya klien tetapi biasanya mereka tidak membayar barang atau jasa yang diterimanya. Karena itu, organisasi nirlaba biasanya memiliki sumber-sumber dana khusus untuk membiayai kegiatan pelayanan jasa yang mereka berikan pada klien.

#### **3. Donatur**

Keberadaan donatur sebagai sumber dana organisasi nirlaba setidaknya memperlihatkan bahwa terdapat sejumlah orang atau lembaga yang merasa berhak untuk memutuskan atau mempengaruhi misi, tujuan, dan hasil kerja

organisasi yang bersangkutan baik karena mereka mampu melakukan atau tidak.

#### **4. Keberhasilan dan Kelangsungan Hidup**

Pada organisasi laba, makna keberhasilan usaha keberlangsungan hidup organisasi diartikan sebagai kemampuan organisasi memberikan pelayanan terbaik yang memuaskan konsumen atau pelanggannya. Meskipun hal ini juga ada benarnya pada organisasi nirlaba, namun tujuan memuaskan para donaturnya tampaknya adalah hal yang jauh lebih penting.

#### **5. Permintaan Selalu Melebihi Penawaran**

Hukum penawaran-permintaan pasar adalah berbanding terbalik pada organisasi nirlaba. Jenis organisasi ini paling sering menghadapi jumlah permintaan klien jauh daripada yang bisa disediakan.

#### **6. Penyebaran Tanggung Jawab**

Tanggung jawab atas setiap pekerjaan pada organisasi laba sudah dirumuskan dengan jelas terlebih dahulu. Pada organisasi nirlaba, hal ini tidak mudah dilakukan. Anggota dewan pengurus bukanlah pemilik organisasi. Beberapa anggota pengurus sering memandang diri mereka sebagai manajer; sementara itu beberapa orang staf dan sukarelawan juga sering menganggap diri mereka sebagai anggota pengurus.

#### **7. Sukarelawan**

Kehadiran sukarelawan dalam organisasi nirlaba bisa merupakan suatu kekuatan tapi juga sekaligus suatu permasalahan tersendiri. Kekuatannya terletak pada motivasi dan dedikasi mereka yang umumnya sangat tinggi

disamping biayanya yang murah. Permasalahannya terletak pada adanya perasaan seolah-olah mereka memang “disukarelawan”.

## **8. Motivasi**

Kebanyakan organisasi nirlaba menilai tinggi stafnya yang memiliki motivasi tinggi yang lebih didorong oleh semangat pengabdian daripada keinginan memperoleh imbalan upah yang cukup.

Motivasi dan dedikasi yang tinggi ini bisa jadi sumber frustrasi bagi para manajer organisasi nirlaba, karena staf sudah berkorban banyak bagi organisasi, mereka seringkali merasa sudah sewajarnya jika mereka ikut menentukan misi dan sasaran organisasi serta cara pelayanannya.

## **9. Sistem Tugas yang Tidak Jelas**

Jarang sekali ada kejelasan dalam organisasi nirlaba tentang metode yang paling efektif dan efisien untuk pelayanan jasa mereka. Cara kerja mereka tidak jelas dan tidak menentu. Kalau suatu pekerjaan berjalan lancar, susah menetapkan mengapa bisa demikian. Sebaliknya jika terjadi kegagalan, juga sukar mengatakan apakah hal itu akibat dari campur tangan dari kita atau bukan.

## **10. Lingkungan yang Majemuk dan Dinamis**

Suasana lingkungan kerja organisasi nirlaba saat ini semakin majemuk dan selalu berubah. Sedikit sekali yang benar-benar mengetahui hal ini atau merasa mampu menghadapinya. Kebanyakan persoalan yang dihadapi oleh organisasi nirlaba adalah bagaimana meningkatkan taraf dan kualitas hidup

masyarakat, tetapi perubahan-perubahan cepat terjadi diluar kendali mereka secara terus-menerus sehingga sering menghambat kemajuan organisasi.

## **D. Laporan Keuangan**

### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Tentang pengertian akuntansi, Suwardjono (2005: 99) menyatakan sebagai berikut:

Akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa secara nasional berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Agar manfaat akuntansi dapat dirasakan, pengetahuan perekayasaan tersebut harus dapat diaplikasi dalam suatu wilayah (negara). Wujud aplikasi ini adalah terciptanya suatu mekanisma pelaporan keuangan (*financial reporting*) nasional yang dengannya unit-unit organisasi bisnis, nirlaba, dan pemerintahan dalam suatu negara menyediakan data dan menyampaikan informasi keuangan kepada para pengambil keputusan yang dianggap paling utama dan berpengaruh dalam pencapaian tujuan negara (khususnya tujuan ekonomik dan sosial).

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah seperangkat laporan yang dinamakan laporan keuangan (*financial statements*). Dari proses akuntansi tersebut dihasilkan tiga laporan utama, (1) *balance sheet* atau *statement of financial position* atau neraca, (2) *income statement* atau laporan laba rugi, dan

(3) *statement of cash flows* atau laporan arus kas, dan sebagai tambahan dapat pula disusun laporan perubahan modal.

“Laporan keuangan bersifat historis, menyeluruh dan merupakan suatu *progress report*, yang merupakan hasil kombinasi antara fakta yang tercatat, prinsip-prinsip dan anggapan serta konvensi atau kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi, dan pendapat pribadi” (Munawir 2002: 19).

## **2. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan.

Pengambil keputusan atau pengguna informasi akuntansi dapat berasal dari dalam organisasi yang bersangkutan (manajemen) maupun dari pihak luar organisasi tersebut (pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, organisasi buruh, dan masyarakat umum). Baik manajemen maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan di luar organisasi, keduanya menggunakan

informasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan organisasi tersebut.

### **3. Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba**

Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

Pihak pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai:

- a. jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut;
- b. cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek lain dari kinerja mereka.

## **E. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba**

Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

### **1. Laporan Posisi Keuangan**

#### **a. Tujuan Laporan Posisi Keuangan**

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan aset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi

dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan dan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak-pihak lain untuk menilai kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara berkelanjutan, dan likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Laporan posisi keuangan mencakup organisasi secara keseluruhan dan harus menyajikan total aset, kewajiban, dan aset bersih.

#### **b. Klasifikasi Aset dan Kewajiban**

Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aset dan kewajiban. Informasi tersebut umumnya disajikan dengan pengumpulan aset dan kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen. Kas atau aset lain yang dibatasi penggunaannya oleh penyumbang harus disajikan terpisah dari kas atau aset lain yang tidak terikat penggunaannya.

Informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut:

- 1) menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas, dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo;
- 2) mengelompokkan aset ke dalam lancar atau tidak lancar, dan kewajiban ke dalam jangka pendek atau jangka panjang;

3) mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aset atau saat jatuh temponya kewajiban termasuk pembatasan penggunaan aset pada catatan atas laporan keuangan.

**c. Klasifikasi Aset Bersih Terikat atau Tidak Berikat**

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.

Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.

Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Sumbangan terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.

Sumbangan tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.

Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

## **2. Laporan Aktivitas**

### **a. Tujuan dan Fokus Laporan Aktivitas**

Laporan aktivitas difokuskan pada organisasi secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset bersih selama suatu periode. Perubahan aset bersih dalam laporan aktivitas tercermin pada aset bersih atau ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

### **b. Perubahan Kelompok Aset Bersih**

Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode.

### **c. Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan, dan Kerugian**

Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset bersih tidak terikat.

Sumbangan disajikan sebagai penambah aset bersih tidak terikat, terikat permanen, atau tidak temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal sumbangan yang terikat pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.

Laporan aktivitas menyajikan keuntungan atau kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau kewajiban) sebagai penambah atau pengurang aset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.

**d. Informasi Pendapatan dan Beban**

Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto. Namun demikian pendapatan investasi, dapat disajikan secara neto dengan syarat beban-beban terkait, seperti beban penitipan dan beban penasihat investasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**e. Informasi Pemberian Jasa**

Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klarifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.

**3. Laporan Arus Kas**

**a. Tujuan Laporan Arus Kas**

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

**b. Klarifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas**

Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK No. 2 tentang Laporan Arus Kas dengan tambahan sebagai berikut ini:

1) Aktivitas pendanaan:

- a) penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka waktu panjang;

- b) penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi (*endowment*); dan
  - c) bunga dan deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.
- 2) Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas: sumbangan berupa bangunan atau aset investasi.

#### **4. Contoh Bentuk Laporan Keuangan**

Berikut ini disajikan contoh laporan keuangan untuk organisasi nirlaba. Contoh ini disajikan untuk memberikan gambaran anatomis. Contoh ini dapat berbeda dari kondisi yang terdapat dalam organisasi nirlaba tertentu. Organisasi nirlaba dianjurkan untuk menyediakan informasi yang paling relevan dan paling mudah dipahami dari sudut pandang penyumbang, kreditur, dan pemakai lain laporan keuangan di luar organisasi. Penyusunan laporan keuangan komparatif juga dianjurkan. Namun untuk penyederhanaan contoh yang disajikan dalam lampiran ini menyajikan laporan arus kas untuk satu periode.

## Contoh Laporan Posisi Keuangan

### Organisasi Nirlaba Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 20X0 dan 20X1 (dalam jutaan rupiah)

	20X0	20X1
Aset:		
Kas dan setara kas	188	1.150
Piutang bunga	5.325	4.175
Persediaan dan biaya dibayar di muka	1.525	2.500
Piutang lain-lain	7.562	6.750
Investasi lancar	3.500	2.500
Aset terikat untuk investasi dalam tanah, bangunan, dan peralatan	13.025	11.400
Tanah, bangunan, dan peralatan	154.250	158.975
Investasi jangka panjang	<u>545.175</u>	<u>508.750</u>
Jumlah Aset	730.550	696.200
Kewajiban dan Aset Bersih		
Hutang dagang	6.425	2.625
Pendapatan diterima di muka yang dapat dikembalikan		1.625
Hutang lain-lain	2.187	3.250
Hutang wesel		2.850
Kewajiban tahunan	4.213	4.250
Hutang jangka panjang	<u>13.750</u>	<u>16.250</u>
Jumlah kewajiban	26.575	30.850
Aset Bersih:		
Tidak terikat	288.070	259.175
Terikat temporer	60.855	63.675
Terikat permanen	<u>355.050</u>	<u>342.500</u>
Jumlah Aset Bersih	703.975	665.350
Jumlah kewajiban dan Aset Bersih	<u>730.550</u>	<u>696.200</u>

Sumber: PSAK No. 45

## Contoh Laporan Aktivitas

Ada tiga bentuk laporan aktivitas yang disajikan sebagai contoh.

Setiap bentuk memiliki keunggulan.

- Bentuk A menyajikan informasi dalam kolom tunggal. Bentuk A ini memudahkan penyusunan aktivitas komparatif.

- b. Bentuk B menyajikan informasi sesuai dengan klarifikasi aset bersih, satu kolom untuk setiap klarifikasi dengan tambaha satu kolom untuk jumlah. Bentuk B menyajikan pembuktian dampak berakhirnya pembatasan penyumbang aset tertentu terhadap reklasifikasi aset bersih. Bentuk B memungkinkan penyajian informasi agregat mengenai sumbangan dan penghasilan dari investasi.
- c. Bentuk C menyajikan informasi dalam dua laporan dengan jumlah ringkasan dari laporan pendapatan, beban, dan perubahan terhadap aset bersih tidak terikat disajikan dalam laporan perubahan aset bersih. Pendekatan bentuk C ini menitikberatkan perhatian pada perubahan aset bersih yang tidak terikat. Bentuk ini sesuai untuk organisasi nirlaba yang memandang aktivitas operasi sebagai aktivitas yang terpisah dari penerimaan pendapatan terikat dari sumbangan dan investasi.

## **Bentuk A**

**Organisasi Nirlaba  
Laporan Aktivitas  
Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal 31 Desember 20X1  
(dalam jutaan rupiah)**

Perubahan Aset Bersih Tidak Terikat:

Pendapatan dan Penghasilan:	
Sumbangan	21.600
Jasa layanan	13.500
Penghasilan investasi jangka panjang	14.000
Penghasilan investasi lain-lain	2.125
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi	20.570
Lain-lain	<u>375</u>
Jumlah pendapatan dan penghasilan tidak terikat	72.170
Aset bersih yang berakhir pembatasannya	
Pemenuhan program pembatasan	29.975
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	3.750

Berakhirnya pembatasan waktu	3.125
Jumlah aset yang telah berakhir pembatasannya	<u>36.850</u>
Jumlah pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain	<u>109.020</u>
<b>Beban dan kerugian</b>	
Program A	32.750
Program B	21.350
Program C	14.400
Manajemen dan umum	6.050
Pencarian dana	<u>5.375</u>
Jumlah beban	79.925
Kerugian akibat kebakaran	<u>200</u>
Jumlah beban dan kerugian	<u>80.125</u>
Kenaikan jumlah aset bersih tidak terikat	<u>28.895</u>
<b>Perubahan aset bersih terikat temporer</b>	
Sumbangan	20.275
Penghasilan investasi jangka panjang	6.450
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	7.380
Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan	(75)
Aset bersih terbebaskan dari pembatasan	<u>(36.850)</u>
Penurunan aset bersih terikat temporer	<u>(2.820)</u>
<b>Perubahan dalam aset bersih terikat permanen</b>	
Sumbangan	700
Penghasilan dari investasi jangka panjang	300
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	<u>11.550</u>
Kenaikan aset bersih tidak permanen	<u>12.550</u>
Kenaikan aset bersih	38.625
Aset bersih pada awal tahun	665.350
Aset bersih pada akhir tahun	<u><u>703.975</u></u>

Sumber: PSAK No. 45

## Bentuk B

**Organisasi Nirlaba  
Laporan Aktivitas  
Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal 31 Desember 20X1  
(dalam jutaan rupiah)**

	Tidak terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
Pendapatan, penghasilan, sumbangan lain				
Sumbangan	21.600	20.275	700	42.575
Jasa layanan	13.500			13.500
Penghasilan investasi jangka panjang	14.000	6.450	300	20.750
Penghasilan investasi lain	2.125			2.125
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi				

jangka panjang lain-lain	20.570 375	7.380	11.550	39.500
Aset bersih yang berakhir pembatasannya				
Pemenuhan program pembatasan	29.975	(29.975)		
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	3.750	(3.750)		
Berakhirnya pembatasan waktu	3.125	(3.125)		
Jumlah pendapatan, penghasilan, dan sumbangan	<u>109.020</u>	<u>(2.475)</u>	<u>12.550</u>	<u>118.825</u>
Beban dan Kerugian:				
Program A	32.750			32.750
Program B	21.350			21.350
Program C	14.400			14.400
Manajemen dan umum	6.050			6.050
Pencarian dana	5.375			5.375
<b>Jumlah beban</b>	<b>79.925</b>			<b>79.925</b>
Kerugian akibat kebakaran	200			200
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan		75		75
<b>Jumlah beban dan kerugian</b>	<b>80.125</b>	<b>75</b>		<b>80.200</b>
<b>Perubahan aset bersih</b>	<b>28.895</b>	<b>(2.820)</b>	<b>12.550</b>	<b>38.625</b>
<b>Aset bersih awal tahun</b>	<u>259.175</u>	<u>63.675</u>	<u>342.500</u>	<u>665.350</u>
<b>Aset bersih akhir tahun</b>	<u>288.070</u>	<u>60.855</u>	<u>355.050</u>	<u>703.975</u>

Sumber: PSAK No. 45

**Bentuk C**  
(Bagian 1 dari 2 bagian)

**Organisasi Nirlaba**  
**Laporan Pendapatan, Beban, dan Perubahan Aset**  
**Bersih Tidak Terikat**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 20X1**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Pendapatan dan penghasilan tidak terikat	
Sumbangan	21.600
Jasa layanan	13.500
Penghasilan dari investasi jangka panjang	14.000
Penghasilan dari investasi lain-lain	2.125
Penghasilan bersih dari investasi jangka panjang yang telah terrealisasikan dan belum terealisasi	20.570
Lain-lain	<u>375</u>
Jumlah pendapatan dan penghasilan yang terikat	72.170

Aset bersih yang dibebaskan dari pembatasan		
Penyelesaian program pembatasan		29.975
Penyelesaian pembatasan pemerolehan peralatan	3.750	
Berakhirnya waktu pembatasan		<u>3.125</u>
Jumlah aset bersih yang dibebaskan dari pembatasan		36.850
Jumlah pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain yang tidak terikat		109.020
Beban dan kerugian:		
Program A		32.750
Program B		21.350
Program C		14.400
Manajemen dan Umum		6.050
Pencarian dana		<u>5.375</u>
Jumlah beban		79.925
Kerugian akibat kebakaran		<u>200</u>
Jumlah beban dan kerugian tidak terikat		<u>80.125</u>
Kenaikan aset bersih tidak terikat		<u>28.895</u>

Sumber: PSAK No. 45

### Bentuk C

(Bagian 2 dari 2 bagian)

**Organisasi Nirlaba**  
**Laporan Perubahan Aset Bersih**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 20X1**  
**(dalam ribuan rupiah)**

Aset bersih tidak terikat:		
Jumlah pendapatan dan penghasilan tidak terikat	72.170	
Aset bersih yang dibebaskan dari pembatasan		36.850
Jumlah beban dan kerugian tidak terikat		<u>(80.125)</u>
Kenaikan aset bersih tidak terikat		<u>28.895</u>
Aset bersih terikat temporer		
Sumbangan		20.275
Penghasilan dari investasi jangka panjang		6.450
Penghasilan bersih dari investasi jangka panjang yang telah terealisasi dan belum terealisasi		7.380
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan		(75)
Aset bersih yang dibebaskan dari pembatasan		<u>(36.850)</u>
Penurunan aset bersih terikat temporer		<u>(2.820)</u>
Aset bersih terikat permanen		
Sumbangan		700
Penghasilan dari investasi jangka panjang		300
Penghasilan bersih dari investasi jangka panjang yang telah terealisasi dan belum terealisasi		<u>11.550</u>
Kenaikan aset bersih terikat permanen		<u>12.550</u>

Kenaikan aset bersih	38.625
Aset bersih pada awal tahun	<u>665.350</u>
Aset bersih pada akhir tahun	<u><u>703.975</u></u>

Sumber PSAK No. 45

### Bentuk C

(Bagian 2 dari 2 bagian: alternatif)

**Organisasi Nirlaba**  
**Laporan Perubahan Aset Bersih**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 20X1**  
**(dalam jutaan rupiah)**

	<b>Tidak Terikat</b>	<b>Terikat Temporer</b>	<b>Terikat Permanen</b>	<b>Jumlah</b>
Pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain:				
Pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain terikat	72.170			72.170
Pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain tidak terikat		20.275	700	20.975
Penghasilan investasi jangka panjang		6.450	300	6.750
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang		7.380	11.550	18.930
Aset bersih yang dibebaskan Pembatasannya	<u>36.850</u>	<u>(36.850)</u>	—	—
Jumlah pendapatan, penghasilan, dan sumbangan	<u>109.020</u>	<u>(2.745)</u>	<u>12.550</u>	<u>118.825</u>
Beban dan kerugian:				
Beban dan kerugian tidak terikat	80.125			80.125
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan		75		75
Jumlah beban dan kerugian	<u>80.125</u>	<u>75</u>	—	<u>80.200</u>
Perubahan aset bersih	28.895	(2.820)	12.550	38.625
Aset bersih awal tahun	<u>259.175</u>	<u>63.675</u>	<u>342.500</u>	<u>665.350</u>
Aset bersih akhir tahun	<u><u>288.070</u></u>	<u><u>60.855</u></u>	<u><u>355.050</u></u>	<u><u>703.975</u></u>

Sumber: PSAK No. 45

**Laporan Arus Kas  
Metode Langsung**

**Organisasi Nirlaba  
Laporan Arus Kas  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 20X1  
(dalam jutaan rupiah)**

Aliran kas dari aktivitas operasi:	
Kas dari pendapatan jasa	13.050,0
Kas dari penyumbang	20.075,0
Kas dari piutang lain-lain	6.537,5
Bunga dan deviden yang diterima	21.425,0
Penerimaan lain-lain	375,0
Bunga yang dibayarkan	(955,)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan suplier	(59.520,0)
Hutang lain-lain yang dilunasi	<u>(1.062,5)</u>
Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	(75,0)
Aliran kas dari aktivitas investasi:	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	625,0
Pembelian peralatan	(3.750,0)
Penerimaan dari penjualan investasi	190.250,0
Pembelian investasi	<u>(187.250,0)</u>
Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	125,0
Aliran kas dari aktivitas pendanaan:	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:	
Investasi endowment	500,0
Investasi dalam endowment berjangka	175,0
Investasi bangunan	3.025,0
Investasi perjanjian tahunan	<u>500,0</u>
	4.200,0
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga dan deviden terbatas untuk reinvestasi	750,0
Pembayaran kewajiban tahunan	(362,5)
Pembayaran hutang wesel	(2.850,0)
Pembayaran kewajiban jangka panjang	<u>(2.500,0)</u>
	4.962,5
Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(762,5)
Kenaikan (penurunan) bersih dalam kas dan setara kas	(962,5)
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.150,0
Kas dan setara kas pada akhir tahun	187,5
Rekonsiliasi perubahan dalam aset bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Perubahan dalam aktiva bersih	38.625,0
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Depresiasi	8.000,0
Kerugian akibat kebakaran	200,0

Kerugian aktuarial pada kewajiban tahunan	75,0
Kenaikan piutang bunga	(1.150,0)
Penurunan dalam persediaan dan biaya dibayar di muka	975,0
Kenaikan dalam piutang lain-lain	(812,5)
Kenaikan dalam hutang dagang	3.800,0
Penurunan dalam penerimaan di muka yang dapat dikembalikan	(1.625,0)
Penurunan dalam hutang lain-lain	(1.062,5)
Sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang	(6.850,0)
Bunga dan deviden terikat untuk investasi jangka panjang	(750,0)
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	<u>(39.500,0)</u>
Kas bersih diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	(75,0)
Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pendanaan non kas:	
Perlatan yang diterima sebagai hibah	350,0
Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan	200,0

Sumber: PSAK No. 45

## Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung

### Organisasi Nirlaba Laporan Arus Kas Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 20X1 (dalam ribuan rupiah)

Aliran kas dari aktivitas operasi:	
Rekonsiliasi perubahan dalam aset bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Perubahan dalam aset bersih	38.625,0
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Depresiasi	8.000,0
Kerugian akibat kebakaran	200,0
Kerugian aktuarial pada kewajiban tahunan	75,0
Kenaikan piutang bunga	(1.150,0)
Penurunan dalam persediaan dan biaya dibayar di muka	975,0
Kenaikan dalam piutang lain-lain	(812,5)
Kenaikan dalam hutang dagang	3.800,0
Penurunan dalam penerimaan di muka yang dapat dikembalikan	(1.625,0)
Penurunan dalam hutang lain-lain	(1.062,5)
Sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang	(6.850,0)
Bunga dan dividen terikat untuk investasi jangka panjang	(750,0)
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	<u>(39.500,0)</u>
Kas bersih diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	<u>(75,0)</u>

Aliran kas dari aktivitas investasi:	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	825,0
Pembelian peralatan	3.750,0
Penerimaan dari penjualan investasi	190.250,0
Pembelian investasi	<u>187.250,0</u>
Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	<u>125,0</u>
Aliran kas dari aktivitas pendanaan:	
Penerimaan dari sumbangan terikat:	
Investasi dalam <i>endowment</i>	500,0
Investasi dalam <i>endowment</i> berjangka	175,0
Investasi dalam bangunan	3.025,0
Investasi perjanjian tahunan	<u>500,0</u>
	4.200,0
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga dan dividen terikat untuk reinvestasi	750,0
Pembayaran kewajiban tahunan	363,0
Pembayaran hutang wesel	2.850,0
Pembayaran kewajiban jangka panjang	<u>2.500,0</u>
	(4.963,0)
Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	<u>(763,0)</u>
Penurunan bersih dalam kas dan setara kas	(963,0)
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>1.050,0</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>185</u>
Data tambahan:	
Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas:	
Peralatan yang diterima sebagai hibah	350,0
Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan	200,0
Bunga yang dibayarkan	955,0

Sumber: PSAK No. 45

### Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan

Ilustrasi Catatan A menguraikan kebijakan pengungkapan yang diwajibkan yang menyebabkan Catatan B dan Catatan C wajib disajikan. Catatan D, E, dan F menyediakan informasi yang dianjurkan untuk diungkapkan oleh organisasi nirlaba. Semua jumlah dalam ribuan rupiah.

#### Catatan A

Organisasi menyajikan hadiah atau wakaf berupa kas atau aset lain sebagai sumbangan terikat jika hibah atau wakaf tersebut diterima dengan persyaratan yang membatasi penggunaan aset tersebut. Jika pembatasan dari penyumbang telah

kadaluwarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan tujuan telah terpenuhi, aset bersih terikat temporer digolongkan kembali menjadi aset bersih tidak terikat dan disajikan dalam laporan aktivitas sebagai aset bersih yang dibebaskan dari pembatasan.

Organisasi menyajikan hibah atau wakaf berupa tanah, bangunan, dan peralatan sebagai sumbangan tidak terikat kecuali jika ada pembatasan yang secara eksplisit menyatakan tujuan pemanfaatan aset tersebut dari penyumbang. Hibah atau wakaf untuk aset tetap dengan pembatasan eksplisit yang menyatakan tujuan pemanfaatan aset tersebut dan sumbangan berupa kas atau aset lain yang harus digunakan untuk memperoleh aset tetap disajikan sebagai sumbangan terikat. Jika tidak ada pembatasan eksplisit dari pemberi sumbangan mengenai pembatasan jangka waktu penggunaan aset tetap tersebut, pembebasan pembatasan dilaporkan pada saat aset tetap tersebut dimanfaatkan.

### **Catatan B**

Aset bersih terikat temporer untuk periode keuangan adalah sebagai berikut:

Aktivitas program A:	
Pembelian peralatan	7.650
Penelitian	10.640
Seminar dan publikasi	3.800
Aktivitas program B:	
Perbaikan kerusakan peralatan	5.600
Seminar dan publikasi	5.395
Aktivitas program C:	
Umum	7.420
Bangunan dan peralatan	5.375
Perjanjian perwalian tahunan	7.125
Untuk periode setelah 31 Desember 20X1	<u>7.850</u>
	60.855

**Catatan C**

Aset bersih terikat permanen dibatasi untuk:

Investasi tahunan, penghasilannya dibelanjakan untuk mendukung:

Aktivitas program A	68.810
Aktivitas program B	34.155
Aktivitas program C	34.155
Kegiatan lain organisasi	<u>204.930</u>
	342.050
Dana yang penghasilannya ditambahkan pada jumlah sumbangan mula-mula hingga mencapai nilai Rp 2.500	5.300
Polis asuransi kematian yang penerimaan ganti rugi asuransi atas kematian pihak yang diasuransikan tersedia untuk mendapat aktivitas umum	200
Tanah yang harus digunakan untuk area rekreasi	<u>7.500</u>
	355.050

**Catatan D**

Aset bersih yang dibebaskan dari pembatasan penyumbang melalui terjadinya beban tertentu atau terjadinya kondisi yang disyaratkan oleh penyumbang.

Tujuan pembatasan yang dicapai:

Beban program A	14.500
Beban program B	11.500
Beban program C	<u>3.975</u>
	29.975
Peralatan untuk program A yang dibeli dan dimanfaatkan	<u>3.750</u>
Pembatasan waktu yang telah terpenuhi	
Jangka waktu yang telah dipenuhi	2.125
Kematian penyumbang tahunan	<u>1.000</u>
	<u>3.125</u>
	36.850

**Catatan E**

Investasi dicatat sebesar nilai pasar atau nilai appraisal, dan penghasilan (atau kerugian) yang telah terealisasi atau belum terealisasi dapat dilihat dari laporan aktivitas. Organisasi menginvestasikan kelebihan kas di atas kebutuhan harian dalam investasi lancar. Pada tanggal 31 Desember 20X1, Rp1.400 diinvestasikan pada investasi lancar dan menghasilkan Rp850 per tahun. Sebagian

besar investasi jangka panjang dibagi ke dalam dua kelompok. Kelompok A adalah dana permanen dan tidak diwajibkan untuk menaikkan nilai bersihnya. Kelompok B adalah jumlah yang oleh badan perwalian ditujukan untuk investasi jangka panjang.

Tabel berikut ini menunjukkan investasi jangka panjang organisasi.

	Kelpk A	Kelpk B	Lain-lain	Jumlah
Investasi awal tahun	410.000	82.000	16.750	508.750
Hibah tersedia untuk investasi:				
Untuk dana permanen	500		200	700
Untuk dana temporer		175	175	
Untuk dana perwalian tahunan			500	500
Jumlah yang ditarik untuk penyumbang tahunan yang meninggal			(1.000)	(1.000)
Kembalian investasi (neto, setelah dikurangi beban Rp375)				
Dividen, bunga, dan sewa	15.000	5.000	750	20.750
Penghasilan terealisasi dan belum terealisasikan	30.000	9.500		39.500
Jumlah kembalian investasi	45.000	14.500	750	60.250
Jumlah tersedia untuk operasi tahun berjalan	(18.750)	(5.000)		(23.750)
Penghasilan dana perwalian untuk tahun berjalan dan masa depan			(450)	(450)
Investasi akhir tahun	436.750	91.500	16.925	545.175

Komponen dalam setiap kelompok investasi dan kepemilikan investasi lain-lain pada tanggal 31 Desember 20X1 disajikan dalam tabel berikut ini.

	Kelpk A	Kelpk B	Lain-lain	Jumlah
Aset bersih terikat permanen	342.050		5.500	347.550
Aset bersih terikat temporer	26.880		11.425	38.305
Aset bersih tidak terikat	<u>67.820</u>	<u>91.500</u>		<u>159.320</u>
	436.000	91.500	16.925	545.175

Badan perwalian (*board of trustees*) menerapkan peraturan yang mensyaratkan dana *endowment* permanen dinilai sebesar nilai nyata (*real value*) atau daya beli (*purchasing power*), kecuali penyumbang secara eksplisit menyatakan penggunaan apresiasi neto yang disyaratkan. Untuk memenuhi tujuan dana manajemen

menetapkan bahwa apresiasi neto dipertahankan secara permanen sebesar jumlah yang diperlukan untuk menyesuaikan nilai mata uang historis dana sumbangan dengan menggunakan indeks harga konsumen. Setiap kelebihan di atas dana *endowment* permanen dapat digunakan untuk tujuan lain yang telah ditentukan (*appropriation*). Pada tahun 20X1, total kembalian investasi kelompok A adalah Rp18.000 (10,6 persen), dan dari jumlah tersebut Rp4.620 ditahan secara permanen untuk mempertahankan nilai nyata (*real value*) sumbangan tersebut. Sisanya sebesar Rp13.380 tersedia untuk tujuan lain yang telah ditentukan oleh dewan perwalian.

#### Catatan F

Beban yang terjadi adalah

	Total	Program			Manajemen & umum	Pencarian dana
		A	B	C		
Gaji, upah	37.787,5	18.500,0	9.750,0	4.312,5	2.825,0	2.400,0
Biaya lain-lain	11.875,0	5.187,5	1.875,0	4.312,5		
Supplies dan perjalanan	7.887,5	2.162,5	2.500,0	1.225,0	600,0	1.400,0
Biaya jasa dan profesional	7.100,0	400,0	3.725,0	1.500,0	500,0	975,0
Kantor dan pekerjaan	6.320,0	2.900,0	1.500,0	1.125,0	545,0	250,0
Depresiasi	8.000,0	3.600,0	2.000,0	1.425,0	625,0	350,0
Bunga	955,0				955,0	
Jumlah beban	79.925,0	32.750,0	21.350,0	13.900,0	6.050,0	5.375,0

Sumber: PSAK No. 45

#### F. Hasil Penelitian Terdahulu

Laporan aktivitas lebih penting daripada laporan posisi keuangan dan laporan arus kas dalam organisasi nirlaba menurut Khuwamapala dan Gordon. Obyek penelitian ini adalah empat organisasi amal di Amerika Serikat. Dua organisasi adalah organisasi lingkungan hidup dan dua organisasi yang lain adalah organisasi yang bergerak di bidang kesehatan.

Eksperimen dirancang dan dilakukan untuk mengetahui dengan pasti perspektif donatur tentang masalah akuntansi nirlaba. Selain tiga laporan keuangan yang diharuskan dalam *Statement of Financial Accounting Standards* (SFAS) No.117, subyek menginginkan informasi non finansial yang dipandang lebih berguna daripada laporan keuangan. Informasi non finansial yang dimaksud adalah informasi naratif dan kuantitatif tentang berbagai upaya dan pelaksanaan pelayanan.

Tarigan menyimpulkan bahwa Panti Asuhan Kinderdorf Delisa (PAKD) di Sumatera Utara belum menerapkan PSAK No. 45. Laporan keuangan yang disajikan masih jauh berbeda dengan laporan keuangan yang diatur dalam PSAK No. 45. Hambatan utama yang dialami PAKD sehingga belum dapat menyusun laporan keuangan yang berdasar pada PSAK No. 45 adalah sumber daya manusia. Apabila ada tenaga personalia yang memiliki pengetahuan yang cukup mengenai PSAK No. 45, maka PSAK No. 45 tidak sulit untuk diterapkan dalam menyajikan laporan keuangan.

Christi dalam skripsinya menyimpulkan bahwa Laporan Keuangan Yayasan Kesatuan Pelayanan Kerjasama (LSM Satunama) telah mulai menerapkan PSAK No. 45 pada laporan keuangan tahun 2002-2003, namun dari keempat belas paragraf dalam PSAK No.45 hanya enam paragraf yang telah diterapkan yaitu paragraf 35, 36, 45, 46, dan 48. Alasan mengapa beberapa paragraf tidak diterapkan karena tidak relevan dengan kegiatan-kegiatan di LSM Satunama. Alasan lainnya adalah orang awam sebagai pengguna Laporan

Keuangan LSM Satunama menjadi bingung dengan istilah-istilah baru seperti yang diatur dalam PSAK No. 45.

Radite menyimpulkan bahwa Yayasan Kemanusiaan Ibu Pertiwi sudah mengetahui adanya peraturan yang mengatur tentang pelaporan keuangan yang dibuat oleh IAI, sehingga secara garis besar mereka sudah membuat laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Apabila terdapat perbedaan dari jenis rekening yang ada, hal tersebut dikarenakan mereka mempertahankan konsistensi penamaan rekening.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan studi kasus, yaitu melakukan penelitian terhadap obyek tertentu yang populasinya terbatas sehingga hasil kesimpulan yang diambil dari penelitian ini hanya berlaku bagi obyek yang diteliti dan berlaku pada waktu tertentu.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Perhimpunan IDEA

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari tanggal 14 Januari 2008 sampai 28 April 2009.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Kepala Kantor dan Kasir Perhimpunan IDEA.

##### 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan yang disajikan oleh Perhimpunan IDEA.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat berkas, catatan dan dokumen lain yang terdapat dalam organisasi yang berkaitan dengan obyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk melihat laporan keuangan Perhimpunan IDEA beserta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

##### 2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum organisasi, dan penyusunan laporan keuangan di Perhimpunan IDEA dengan cara bertanya secara lisan kepada pengurus Perhimpunan IDEA.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab berbagai permasalahan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah teknik penelitian yang bertujuan meneliti dan menemukan sebanyak-banyaknya informasi mengenai obyek yang diteliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada berdasarkan informasi yang diperoleh.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama adalah:

1. Mencermati laporan keuangan yang disajikan oleh Perhimpunan IDEA untuk dua periode pelaporan terakhir.
2. Menganalisis unsur-unsur laporan keuangan yang tersedia di Perhimpunan IDEA. Unsur-unsur laporan keuangan meliputi penyajian, periode pelaporan, dan pos-pos laporan keuangan

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menjawab masalah kedua adalah:

1. Menganalisis perbedaan antara laporan keuangan Perhimpunan IDEA dengan PSAK No. 45.
2. Menggunakan item-item yang akan digunakan sebagai pembanding secara teoritis antara laporan keuangan organisasi nirlaba dengan yang ada dalam PSAK No. 45. Item-item tersebut adalah:
  - a. Jenis laporan keuangan yang disusun terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
  - b. Laporan posisi keuangan menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan aset bersih.
  - c. Aset disajikan berdasarkan urutan likuiditas, dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh temponya
  - d. Aset dikelompokkan ke dalam lancar dan tidak lancar, dan kewajiban ke dalam jangka panjang dan jangka pendek.

- e. Informasi mengenai likuiditas aset atau saat jatuh temponya kewajiban termasuk pembatasan penggunaan aset diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- f. Kas atau aset lain yang dibatasi penggunaannya oleh penyumbang harus disajikan terpisah dari kas atau aset lain yang tidak terikat penggunaannya.
- g. Kelompok aset bersih disajikan berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.
- h. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.
- i. Laporan aktivitas menyajikan perubahan jumlah aset bersih selama satu periode.
- j. Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset bersih tidak terikat.
- k. Sumbangan disajikan sebagai penambah aset bersih tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan.
- l. Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau kewajiban) sebagai penambah atau pengurang aset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.
- m. Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto.

- n. Laporan arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
  - o. Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi harus menggunakan salah satu dari metode langsung atau metode tidak langsung.
  - p. Arus kas yang berasal dari transaksi dalam valuta asing harus dibukukan dalam mata uang yang digunakan dalam pelaporan keuangan dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs pada tanggal transaksi arus kas.
  - q. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.
3. Melihat apakah item-item yang digunakan berbeda atau sama dengan unsur-unsur laporan keuangan Perhimpunan IDEA. Setelah melihat perbedaan atau persamaan yang ada kemudian mencoba melihat kemungkinan penerapan PSAK No. 45 dalam laporan keuangan Perhimpunan IDEA.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERHIMPUNAN IDEA**

#### **A. Sejarah Perhimpunan IDEA**

Sekitar tahun 1994, beberapa orang yang terdiri dari mahasiswa dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada (FE UGM) yang gelisah menyaksikan kecenderungan menurunnya kualitas demokrasi ekonomi di Indonesia membentuk Institute of Development and Economic Analysis (IDEA). IDEA berdiri di Yogyakarta dan bernaung di bawah Yayasan Merdeka yang didirikan pada tanggal 20 Mei 1995 oleh M. Fikron Arifuddin, Wahyu W. Basjir, Revrison Baswir, Dumairy, Edy Suandi Hamid, Gunarwanto, Sugeng Santoso, M. Sulistyobroto dan M. Thoriq.

Berbagai diskusi dengan skala terbatas maupun terbuka diselenggarakan oleh IDEA. Para akademisi, mahasiswa, aktivis Non-Government Organization (NGO) dan wartawan yang mengikuti diskusi ini mulai terbiasa dengan diskusi-diskusi dan wacana yang berkembang di IDEA yang berciri kritis, terbuka dan kadang eksperimental.

Meskipun mulai dikenal oleh publik sebagai persemaian pemikiran-pemikiran kritis, IDEA tidak melalui tahun pertama dengan mudah. Bahkan, pada tahun berikutnya, aktivis IDEA yang pada saat pendiriannya masih berstatus mahasiswa, satu per satu keluar dari Yogyakarta untuk bekerja selepas kuliah. Denyut organisasi pun melambat. Namun, berkat hadirnya generasi aktivis yang lebih muda denyut itu tetap bertahan.

Pada tahun 1998, bertepatan dengan pergolakan politik di Indonesia, generasi baru aktivis IDEA terlibat kegiatan-kegiatan politik di jalanan yang menuntut perubahan mendasar pada sendi-sendi demokrasi di Indonesia. Bersamaan dengan itu, latar belakang aktivis mahasiswa yang ada dalam komunitas IDEA makin beragam; ekonomi, ilmu politik, dan geografi.

Tahun 1998 dan aktivitas IDEA perlahan-lahan bergeser dari diskusi-diskusi dan pergulatan pemikiran ke arah tindakan-tindakan yang lebih nyata, tanpa meninggalkan karakter pemikirannya. Masalah yang menjadi kepedulian IDEA juga makin terfokus; yakni persoalan penanganan korupsi dan kebijakan keuangan negara.

Seiring dengan pemilihan fokus tersebut, pergaulan IDEA makin luas baik di kalangan NGO maupun *funding agencies* yang sering kali mensyaratkan legalitas. Untuk memudahkan hubungan dengan pihak-pihak eksternal, sangat tidak mudah bagi IDEA untuk bertahan dalam statusnya sebagai salah satu sayap dari Yayasan Merdeka.

Setelah melalui diskusi panjang dengan para pendiri Yayasan Merdeka, Agam Fatchurrochman, Dati Fatimah, Deddy Heriyanto, Revrison Baswir dan Wahyu W. Basjir mencatatkan IDEA di notaris untuk mendapatkan badan hukum yayasan pada tahun 1999. Keputusan ini diambil dengan pertimbangan lembaga payung Yayasan Merdeka sejak didirikan tidak pernah secara *de facto* bekerja sedangkan nama IDEA jauh lebih dikenal.

Walaupun sudah memiliki badan hukum sendiri, pertumbuhan IDEA ternyata membutuhkan berbagai penyesuaian karena berbagai pilar dan basis

kelembagaan belum sempurna. Dalam kondisi demikian, kegiatan dan program-program IDEA memang terus bisa dikelola namun berbagai kendala menyebabkan banyak hal tidak bisa dilakukan dengan segera.

Hingga sampailah pada sebuah kesepakatan untuk menjadikan IDEA lebih fleksibel dan terbuka dengan pilar-pilar pengambilan keputusan secara demokratik yang memadai. Hal ini membuat status badan hukum IDEA diubah dari yayasan menjadi perkumpulan dengan nama Perhimpunan IDEA (Institute **for** Development and Economic Analysis). Perubahan itu mencakup juga penggantian preposisi **of** oleh **for** untuk memberikan watak yang lebih aktif pada kepanjangan akronim IDEA.

## **B. Lokasi**

Perhimpunan IDEA berlokasi di Jalan Kaliurang Km 5 Gang Tejomoyo CT III/3 Yogyakarta 55281 dengan nomor telepon (0274) 583900.

## **C. Visi dan Misi**

### 1. Visi

Kedaulatan rakyat di ranah publik adalah kunci bagi penghargaan yang lebih tinggi terhadap martabat dan hak asasi manusia.

### 2. Misi

Sebagai upaya menjawab berbagai persoalan ketidakadilan, IDEA mendedikasikan usaha dan sumber-sumber yang bisa dikelola untuk mencegah

bekerjanya struktur sosial, ekonomi dan politik yang mengabaikan kaum miskin, lemah dan *underprivileged*.

Dalam kerangka itu, IDEA berupaya untuk mendorong terjadinya kondisi-kondisi sebagai berikut:

- a. Masyarakat yang sadar terhadap hak-haknya
- b. Ruang politik yang memadai bagi rakyat untuk mengartikulasikan pendapat dan kepentingannya.
- c. Perangkat-perangkat perlindungan bagi kelompok-kelompok rentan.
- d. Kesetaraan gender.
- e. Kesetaraan akses dan kontrol terhadap sumber daya.
- f. Distribusi pendapatan yang adil.
- g. Struktur tata pemerintahan dan politik yang berpihak pada kepentingan rakyat.

#### **D. Nilai-nilai**

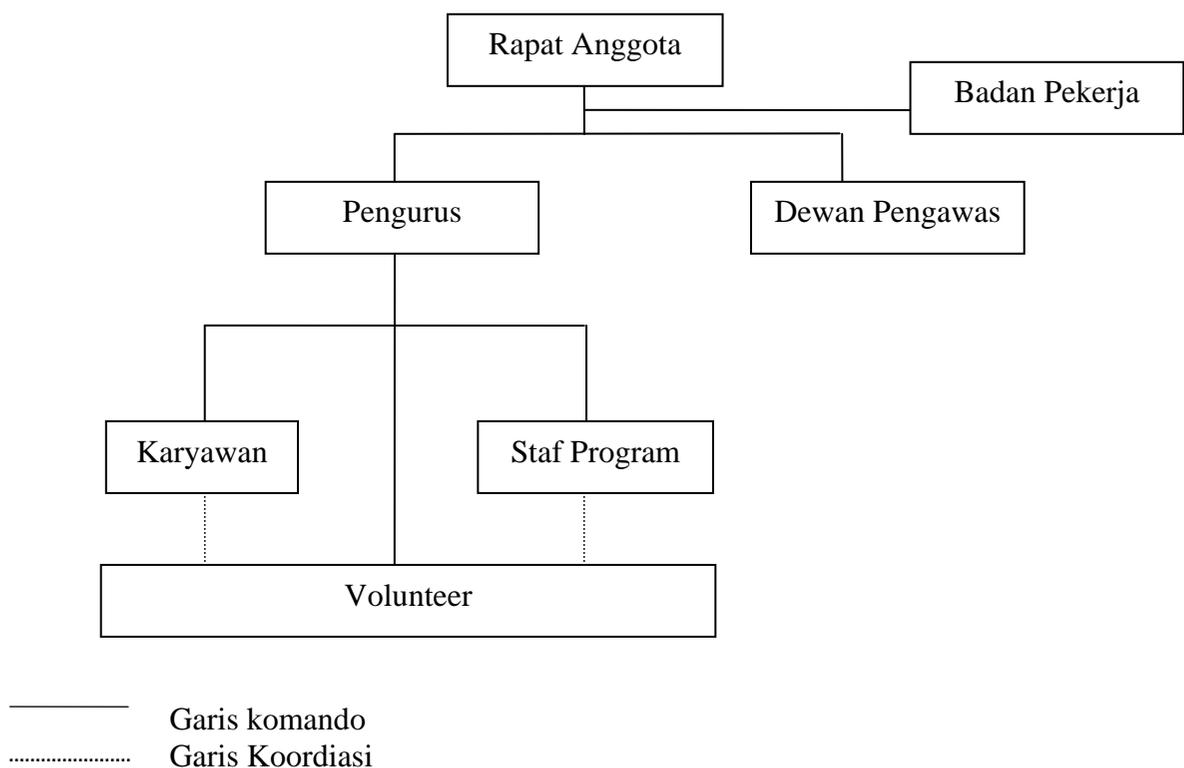
Perhimpunan IDEA berkomitmen pada keadilan, nilai-nilai demokrasi, dan hak-hak asasi manusia dalam referensi dengan piagam hak-hak asasi internasional, dan berusaha untuk sadar akan nilai-nilai tersebut di jalan yang benar.

Perhimpunan IDEA percaya bahwa usaha-usaha tersebut sebaiknya dituntun oleh sebuah kumpulan prinsip-prinsip, transparansi, akuntabilitas, persamaan gender, partisipasi yang luas, tanpa kekerasan, berkelanjutan dan saling pengertian.

### E. Wilayah Kerja

IDEA berkomitmen terhadap nilai demokrasi, keadilan dan hak asasi manusia sesuai dengan kesepakatan internasional atas hak-hak kemanusiaan dan merealisasikan nilai tersebut secara legal. Perhimpunan IDEA menyelenggarakan program-program pendidikan, penerangan, dan advokasi hak-hak ekonomi, sosial dan budaya dalam konteks kebijakan penganggaran daerah seluruh Indonesia.

### F. Struktur Pengelolaan Organisasi Perhimpunan IDEA



Gambar 1  
 Struktur organisasi Perhimpunan IDEA  
 Sumber: Perhimpunan IDEA

## 1. Rapat Anggota

Ketentuan umum:

- a. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi di Perhimpunan IDEA yang dihadiri oleh anggota Perhimpunan IDEA.
- b. Rapat Anggota diselenggarakan oleh Badan Pekerja Perhimpunan IDEA sekali dalam tiga tahun terhitung sejak penyelenggaraan rapat anggota sebelumnya, dan diselenggarakan selambat-lambatnya satu bulan setelah periode kepengurusan berakhir.
- c. Rapat Anggota bisa diikuti oleh peninjau dari luar anggota Perhimpunan IDEA.
- d. Peninjau hanya memiliki hak berbicara.

Kewenangan Rapat Anggota

Rapat anggota memiliki kewenangan:

- a. Mengangkat dan memberhentikan anggota Perhimpunan IDEA.
- b. Membubarkan Perhimpunan IDEA.
- c. Menerima dan menolak laporan pertanggungjawaban Dewan Pengurus, Dewan Pengawas, dan Badan Pekerja.
- d. Menetapkan hal-hal lain yang dianggap penting dan disetujui oleh peserta Rapat Anggota.

Fungsi Rapat Anggota

Rapat anggota berfungsi:

- a. Membahas dan mengesahkan perubahan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Perhimpunan IDEA.

- b. Membahas dan menetapkan Garis-garis Besar Haluan Perhimpunan IDEA.
- c. Mengangkat dan memberhentikan Ketua Dewan Pengurus, Ketua Dewan Pengawas, dan Badan Pekerja.
- d. Mengangkat anggota formatur Dewan Pengurus dan formatur Dewan Pengawas.
- e. Meminta pertanggungjawaban Ketua Dewan Pengurus, Ketua Dewan Pengawas, dan Badan Pekerja Perhimpunan IDEA.

## **2. Badan Pekerja**

Ketentuan umum

- a. Badan Pekerja terdiri dari tiga orang, yang salah satu diantaranya bertindak sebagai Ketua Badan Pekerja.
- b. Badan Pekerja dipilih dan ditetapkan dalam Rapat Anggota, dengan tata cara pemilihan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.

Badan pekerja memiliki kewenangan:

- a. Meminta segala keterangan yang dibutuhkan dari Dewan Pengurus dan Dewan Pengawas yang berkaitan dengan tugasnya.
- b. Menyelenggarakan Rapat Anggota Istimewa sebagaimana diatur dalam Pasal 17 Anggaran Dasar ini.
- c. Menunjuk panitia atau tim kerja lain untuk membantu persiapan dan penyelenggaraan Rapat Anggota yang pembiayaannya ditanggung oleh Perhimpunan IDEA.

- d. Menafsirkan segala keputusan Rapat Anggota termasuk Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga bila terjadi perselisihan selama periode antara satu Rapat Anggota dengan Rapat Anggota berikutnya.
- e. Menerima dan melakukan verifikasi permohonan anggota baru.

### **3. Dewan Pengawas**

Ketentuan umum:

- a. Dewan Pengawas adalah badan pengawas Perhimpunan IDEA yang mendapatkan mandat dari Rapat Anggota untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Dewan Pengurus.
- b. Ketua Dewan Pengawas berasal dari anggota Perhimpunan IDEA.
- c. Dewan Pengawas baik bersama-sama maupun sendiri menanggung kerugian yang diderita Perhimpunan IDEA karena kesengajaan atau kelalaian dalam melakukan tugas kepengawasan.
- d. Dewan Pengawas terdiri dari maksimal tiga orang, yang salah satu diantaranya adalah Ketua Dewan Pengawas.
- e. Ketua Dewan Pengawas dipilih dan ditetapkan dalam Rapat Anggota dengan tata cara pemilihan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.
- f. Anggota Dewan Pengawas dipilih dan ditetapkan oleh formatur yang diberi mandat oleh Rapat Anggota.
- g. Ketua Dewan Pengawas berwenang untuk mengevaluasi, memberhentikan, dan mengganti anggota Dewan Pengurus.

Dewan Pengawas Perhimpunan IDEA berkewajiban:

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan Perhimpunan IDEA oleh Dewan Pengurus.
- b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya setiap enam bulan sekali dan mengirimkannya kepada seluruh anggota.
- c. Mempertanggungjawabkan segala kegiatan pengawasannya kepada Rapat Anggota.
- d. Melaporkan perkembangan kegiatan pengawasan kepada Rapat Pleno.
- e. Menyelenggarakan rapat koordinasi kepengawasan dengan Dewan Pengurus secara periodik.
- f. Memberikan saran ketika diminta oleh Dewan Pengurus.

Dewan Pengawas Perhimpunan IDEA berwenang:

- a. Memberikan saran kepada Dewan Pengurus.
- b. Memberikan peringatan kepada Dewan Pengurus.
- c. Memilih Dewan Pengawas dalam hal terjadi pergantian antar waktu.
- d. Memberikan saran kepada Dewan Pengurus.
- e. Menunjuk pihak ketiga untuk membantu menjalankan tugas kepengawasannya dan pembiayaannya ditanggung oleh Perhimpunan IDEA.
- f. Mengusulkan Rapat Anggota Istimewa.

#### **4. Dewan Pengurus**

Ketentuan umum

- a. Dewan Pengurus adalah badan pengelola Perhimpunan IDEA yang mendapatkan mandat dari Rapat Anggota.
- b. Dewan Pengurus sekurang-kurangnya berjumlah dua orang dan maksimal lima orang, yang salah satu diantaranya adalah Ketua Dewan Pengurus.
- c. Ketua Dewan Pengurus dipilih dan ditetapkan melalui Rapat Anggota dengan tata cara pemilihan sebagaimana diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.
- d. Anggota Dewan Pengurus dibentuk oleh formatur yang diberi mandat oleh Rapat Anggota.
- e. Setidak-tidaknya setengah dari Dewan Pengurus harus berasal dari anggota.
- f. Dewan Pengurus baik bersama-sama maupun sendiri menanggung kerugian yang diderita Perhimpunan IDEA karena tindakan yang dilakukannya dengan kesengajaan atau kelalaian.

Dewan Pengurus berkewajiban:

- a. Mengelola dan memajukan Perhimpunan IDEA.
- b. Mempertanggung jawabkan segala kegiatan pengelolaan Perhimpunan IDEA pada Rapat Anggota.
- c. Melaksanakan keputusan Rapat Anggota dan rekomendasi Rapat Pleno.
- d. Membuat rencana anggaran belanja Perhimpunan IDEA periode yang bersangkutan yang akan dibahas dalam rapat pleno.

- e. Menyelenggarakan perencanaan strategis enam bulan sebelum periode kepengurusan berakhir.
- f. Menghadiri undangan dari Dewan Pengawas dan Badan Pekerja.
- g. Memberikan informasi kepada Dewan Pengawas dan Badan Pekerja dalam rangka menjalankan tugas-tugasnya.
- h. Mewakili Perhimpunan IDEA dalam berbagai hal yang menyangkut masalah hukum.
- i. Membuat laporan kegiatan dan keuangan setiap tahun dan mendistribusikannya kepada anggota.

#### Kewenangan Ketua Dewan Pengurus

Ketua Dewan Pengurus Perhimpunan IDEA berwenang untuk:

- a. Melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama Perhimpunan IDEA.
- b. Menunjuk penasehat hukum untuk mewakili pengurus dalam kasus-kasus yang berhubungan dengan pengadilan.
- c. Mewakili Perhimpunan IDEA dalam berhubungan dengan pihak eksternal.
- d. Mengevaluasi, memberhentikan, dan mengganti anggota Dewan Pengurus.
- e. Mengangkat dan memberhentikan pelaksana program.
- f. Menetapkan standar penggajian bagi pelaksana program,
- g. Mengelola keuangan lembaga sesuai dengan standar operasi prosedur keuangan Perhimpunan IDEA.
- h. Menunjuk anggota untuk mewakili Dewan Pengurus dalam forum-forum diluar Perhimpunan IDEA.

- i. Membangun hubungan dan memutuskan hubungan dengan pihak luar dengan alasan yang bisa dipertanggungjawabkan.
- j. Menunjuk pihak ketiga untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Pengurus

## **5. Pelaksana Program**

Pelaksana program dibedakan menjadi karyawan dan staf.

### **a. Karyawan**

- 1) Karyawan Perhimpunan IDEA adalah orang-orang yang direkrut oleh direktur dan dikontrak untuk bekerja selama periode tertentu untuk menjalankan fungsi kantor berdasarkan perikatan kontrak kerja.
- 2) Pemilihan dan pemberhentian karyawan dilakukan oleh direktur dengan pertimbangan kepala divisi yang membawahi karyawan yang bersangkutan. Jumlah karyawan disesuaikan dengan kebutuhan pemenuhan tugas, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan lembaga.
- 3) Karyawan bisa berasal dari anggota maupun non anggota.
- 4) Pemilihan karyawan diupayakan melalui rekrutmen terbuka, terkecuali bila kondisi mendesak atau ada pertimbangan khusus bisa dilakukan dengan rekrutmen terbatas.
- 5) Masa kontrak kerja karyawan adalah tiga tahun. Adapun kontrak yang ada tetap mengikuti periode yang dinyatakan dalam kontrak (tidak retroaktif)

- 6) Tiga bulan sebelum masa kontrak berakhir pengurus berkewajiban memberitahukan kepada karyawan untuk pengakhiran atau perpanjangan kontrak.
- 7) Lama seseorang menjadi karyawan adalah maksimal tiga kali periode jabatan.
- 8) Karyawan memperoleh gaji bulanan.
- 9) Segala kebijakan terkait dengan karyawan dilakukan secara partisipatif, melibatkan karyawan.
- 10) Pemilihan karyawan harus bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

#### Kewajiban, wewenang dan hak

- 1) Karyawan memperoleh gaji pokok bulanan, tunjangan fungsional, tunjangan makanan, dan tunjangan transportasi dengan besaran yang ditentukan oleh pengurus.
- 2) Berhak menerima gaji pokok dan tunjangan fungsional masing-masing karyawan disesuaikan dengan kewajiban, tugas dan tanggung jawab karyawan yang bersangkutan.
- 3) Berhak menerima gaji pokok dan tunjangan fungsional yang telah diubah berdasarkan Surat Keputusan Pengurus.
- 4) Berhak memperoleh uang transportasi, akomodasi dan konsumsi sesuai dengan standar lembaga ketika melaksanakan tugas luar kota dan atau tugas yang mengharuskan untuk meninggalkan rumah lebih dari satu hari kerja umum (delapan jam).

- 5) Berhak memperoleh uang transportasi untuk tugas luar (di daerah Yogyakarta) yang mengharuskan meninggalkan kantor lebih dari tiga jam.
- 6) Kewajiban, wewenang dan hak tersebut harus ditentukan secara jelas dan transparan di depan dan disetujui oleh orang yang diangkat sebagai karyawan (ditandai dengan tanda tangan kontrak), sebelum karyawan resmi bekerja sebagai karyawan di lembaga.

b. Staf Program

Ketentuan umum

- 1) Staf program adalah orang-orang yang bekerja untuk melaksanakan program atau proyek Perhimpunan IDEA.
- 2) Staf program bisa berasal dari anggota atau non anggota.
- 3) Staf program direkrut dan diberhentikan oleh direktur sesuai dengan kebutuhan program.
- 4) Staf program tidak menerima gaji bulanan, tetapi memperoleh honorarium. Honorarium dibedakan menjadi dua kategori.
  - a) Honorarium pengelolaan program, yaitu honorarium untuk pekerjaan yang terkait dengan program-program yang dikelola Perhimpunan IDEA.
  - b) Honorarium non-pengelolaan program, yaitu honorarium untuk pekerjaan yang dikelola oleh pihak di luar Perhimpunan IDEA, misalnya menjadi fasilitator, konsultan, peneliti tamu, narasumber dan sebagainya.

- 5) Honorarium pengelolaan program maksimal Ketua Program adalah maksimal setara dengan *take home pay* direktur.
- 6) Honorarium pengelolaan program maksimal untuk selain ketua program setara dengan *take home pay* anggota pengurus.
- 7) Honorarium non-pengelolaan program diatur dalam ketentuan keuangan Perhimpunan IDEA.
- 8) Memperoleh perpanjangan kontrak kerja selama satu bulan dengan asumsi untuk menyelesaikan laporan serta mendapatkan honorarium penuh.
- 9) Rekrutmen staf program harus bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

#### Kewajiban, wewenang dan hak

- 1) Kewajiban, wewenang dan hak staf program ditentukan oleh Dewan Pengurus.
- 2) Kewajiban, wewenang dan hak tersebut harus ditentukan secara jelas dan transparan di depan dan disetujui oleh orang yang diangkat sebagai staf program (ditandai dengan tanda tangan kontrak), sebelum orang tersebut secara resmi bekerja.
- 3) Memperoleh uang transportasi, akomodasi dan konsumsi sesuai standar lembaga ketika melaksanakan tugas luar kota dan atau tugas yang mengharuskan untuk meninggalkan rumah lebih dari satu hari kerja umum (delapan jam).

- 4) Memperoleh uang transportasi untuk tugas luar (di daerah Yogyakarta) yang mengharuskan meninggalkan kantor lebih dari tiga jam.

## **6. *Volunteer***

Ketentuan umum

- a. *Volunteer* adalah orang yang menyumbangkan sumber daya yang dimilikinya untuk membantu mengembangkan visi dan misi Perhimpunan IDEA.
- b. *Volunteer* bisa berasal dari anggota maupun non anggota.
- c. *Volunteer* bekerja dalam koordinasi masing-masing Kepala Divisi dan atau Manajer kantor.

Kewajiban dan hak

- a. Kewajiban, wewenang dan hak *volunteer* ditentukan oleh Dewan Pengurus.
- b. Kewajiban, wewenang dan hak tersebut harus ditentukan secara jelas dan transparan di depan dan disetujui oleh orang yang diangkat sebagai *volunteer* (ditandai dengan tanda tangan kontrak), sebelum orang tersebut secara resmi bekerja sebagai *volunteer* di lembaga.

## **G. Beberapa Program Perhimpunan IDEA**

Berikut ini merupakan beberapa program yang telah dilakukan Perhimpunan IDEA semenjak tahun 1999.

Tabel 1 Beberapa Program Perhimpunan IDEA dari Tahun 1999-2009

<b>No</b>	<b>Program Title</b>	<b>Activity</b>	<b>Location</b>	<b>Time</b>
1	<i>Study on the impact of debt services on health and education spending in Indonesia</i>	<i>Library research</i>	--	1999
2	<i>Public education against corruption</i>	<i>Publication, networking, training, and public campaign. Literature study and workshop.</i>	<i>Yogyakarta Surakarta</i>	2000
3	<i>Strengthening local society institution toward accountable governance</i>	<i>Public education, training, workshop, advocacy.</i>	<i>Yogyakarta Pekalongan Semarang</i>	<i>Nov 2001- Oct 2002</i>
4	<i>Midterm assesment and evaluation on microfinance institution</i>	<i>Research and consultancy</i>	--	2002
5	<i>Microfinance service best practices</i>	<i>Survey</i>	<i>South Celebes, Yogyakarta</i>	2003
6	<i>Institutionalizing women participation in Gunungkidul local budgeting policy</i>	<i>Community organizing, research, legal drafting, workshop, training, advocacy, public campaign, periodic publication (newsletter), book producing, film producing.</i>	<i>Gunung Kidul</i>	<i>Sept 2004 -Feb2006</i>
7	<i>Strengthening mechanism to ensure fulfillment of people's rights in local budget through participatory budgeting and auditing</i>	<i>Community organizing, workshop, compose manual training, TOT and grass root training on budget analysis and advocacy, litigation advocacy, legal drafting, and local budget clearing house, book producing.</i>	<i>Bantul, Kulonporgo, North Sumatera, Central Java, Yogyakarta, Central Celebes, South Celebes, South East Celebes, East Nusa Tenggara, Lampung Bandung, Surabaya</i>	<i>Jan 2005 -Aug 2006</i>
8	<i>Assesment and reflection workshop on budget advocacy</i>	<i>Assesment, reflection workshop, book producing.</i>	<i>(NGO activist on budget advocacy issues in Indonesia)</i>	<i>Jan 2006- Jul 2006</i>
9	<i>Promoting basic right base and gender sensitive disaster budget management</i>	<i>DRR capacity building workshop for the entire staffs, budget analysis tools developing, and</i>	<i>Gunung Kidul District, Bantul District, and Kulonprogo district.</i>	<i>Aug 2007- Dec 2007</i>

<b>No</b>	<b>Program Title</b>	<b>Activity</b>	<b>Location</b>	<b>Time</b>
	<i>in disaster risk reduction (DRR) context</i>	<i>budget analysis using disaster risk reduction perspective. The three activities delivered to run CBO's capacity building on disaster risk reduction through community organizing and focus group discussion, public dialog with the public policy makers, and got the citizen charter.</i>		
10	<i>Gender responsive budget advocacy through performance budgeting policy. Program held by FPMP Makassar</i>	<i>IDEA provides monitoring &amp; technical assistance for Forum Pemerhati Masalah Perempuan at Makassar.</i>	<i>Makassar and Bone</i>	<i>Oct 2007-Febr 2008</i>
11	<i>Economic, social and cultural rights advocacy in local tax policy</i>	<i>Community organizing, workshop, training on budget analysis and advocacy, CBO's network meeting, CBO's lobby &amp; hearing to executive and legislative, multi-stakeholder forum, petition paper, book producing, public campaign.</i>	<i>Kulonprogo district and Pacitan district</i>	<i>Jun 2008-Jun 2009</i>
12	<i>Rising Public awareness on natural resources course for local government and civil society</i>	<i>Focus group discussion, book launching and discussion, publication.</i>	<i>Yogyakarta, Surabaya</i>	<i>Nov 2008-Jan 2009</i>

Sumber: Perhimpunan IDEA

## **BAB V**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Data**

##### **1. Laporan Keuangan Perhimpunan IDEA**

Laporan keuangan Perhimpunan IDEA terdiri dari neraca serta laporan penerimaan dan pengeluaran. Neraca berisi tentang posisi aset dan kewajiban pada waktu tertentu. Sedangkan laporan penerimaan dan pengeluaran menyajikan segala bentuk penerimaan dan pengeluaran dana pada kegiatan operasional Perhimpunan IDEA dalam waktu tertentu.

Perhimpunan IDEA menggunakan program QuickBooks Premier Edition 2004 untuk mengolah data-data transaksinya menjadi sebuah laporan keuangan. Program ini membantu penggunaanya dalam menyusun laporan keuangan. Pengguna tinggal menjurnal transaksi akuntansi sesuai dengan daftar akun yang telah dibuat sebelumnya. Pemrosesan selanjutnya akan terjadi secara otomatis.

##### **a. Bukti Transaksi**

Terdapat tiga formulir yang dikeluarkan oleh kasir terkait dengan transaksi yang terjadi di Perhimpunan IDEA. Ketiga formulir tersebut adalah bukti penerimaan kas, bukti pengeluaran kas, dan bukti umum.

Setiap formulir yang ada memiliki nomor urut di sudut kanan atas. Hal ini berguna sebagai pengendalian internal sehingga setiap formulir yang digunakan dapat diawasi penggunaannya. Selain itu, tiap-tiap formulir

mempunyai dua atau tiga rangkap yang digunakan untuk pihak-pihak yang berbeda.

#### 1) Bukti Penerimaan Kas

Bukti penerimaan kas digunakan untuk mencatat transaksi yang melibatkan dana yang masuk ke Perhimpunan IDEA. Setiap bukti penerimaan kas mempunyai tiga rangkap. Rangkap pertama diberikan kepada pemberi dana, rangkap kedua diberikan kepada kasir, dan rangkap terakhir ditinggal dalam buku penerimaan kas. Contoh bukti penerimaan kas dapat dilihat di lampiran halaman 1.

#### 2) Bukti Pengeluaran Kas

Untuk mencatat setiap dana yang dikeluarkan oleh Perhimpunan IDEA maka digunakanlah bukti pengeluaran kas. Sama halnya seperti bukti penerimaan kas, bukti pengeluaran kas juga mempunyai tiga rangkap untuk setiap nomornya. Contoh bukti pengeluaran kas dapat dilihat di lampiran halaman 2.

Selain bukti pengeluaran kas juga terdapat form permohonan pencairan dana dan surat perintah pengeluaran uang. Contoh form permohonan pencairan dana dapat dilihat di lampiran halaman 3 dan surat perintah pengeluaran uang pada lampiran halaman 4.

#### 3) Bukti umum

Bukti umum digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak termasuk dalam penerimaan dan pengeluaran kas. Contoh penggunaan

bukti umum adalah bunga, biaya, dan pajak terkait dengan tabungan bank.

Tidak seperti bukti penerimaan dan pengeluaran kas yang mempunyai tiga rangkap untuk tiap nomornya, bukti umum hanya mempunyai dua rangkap untuk tiap nomornya. Lembar pertama diberikan kepada kasir dan yang lain ditinggal di buku bukti umum.

Contoh bukti umum dapat dilihat pada lampiran halaman 5.

#### **b. Prosedur Penerimaan Kas**

Perhimpunan IDEA mempunyai tiga sumber dana utama. Pertama adalah dari lembaga donor baik dari dalam maupun luar negeri, kedua berasal dari kontribusi staf Perhimpunan IDEA, dan yang terakhir berasal dari donatur lepas.

Dana dari lembaga donor didapat dengan mengajukan proposal. Ada tiga jenis proposal dalam mengajukan dana. Pertama, pihak donor memberi tahu kepada segenap organisasi nirlaba sehingga mengajukan proposal. Setiap proposal yang masuk akan diseleksi untuk akhirnya disetujui untuk mendapatkan dana. Hal ini biasa disebut *call for proposal*. Kedua, pihak donor yang mencari lembaga-lembaga nirlaba untuk kemudian diseleksi mana yang paling cocok dan paling pantas mendapatkan dana dari lembaga donor tersebut. Cara ini biasa dikenal dengan nama *assesment project*. Ketiga, Perhimpunan IDEA yang secara aktif mencari lembaga donor untuk membiayai proyek-proyek yang ada.

Setiap tahun Perhimpunan IDEA membuat proposal proyek kepada lembaga donatur. Proposal proyek tersebut berisi tentang jenis program, alur kegiatan, jadwal kegiatan serta rincian dana yang diperlukan. Program yang akan dilakukan biasanya berjangka waktu setahun.

Ketika proposal tersebut telah disetujui dan dana hibah telah diterima maka akan dibuatkan bukti penerimaan kas oleh kasir. Kadang-kadang dana hibah tidak diberikan sekaligus tetapi secara bertahap sesuai dengan jadwal yang ada. Bukti penerimaan kas ini terdiri dari tiga lembar. Lembar pertama yang berwarna putih akan diberikan kepada si pemberi dana, lembar kedua yang berwarna kuning akan diberikan kepada kasir yang selanjutnya akan dijadikan sebagai bukti pada saat menjurnal transaksi, sedangkan lembar terakhir yang berwarna biru akan ditinggal dalam buku formulir kas masuk.

Untuk setiap program dibuatkan rekening bank yang berbeda sehingga penggunaan dana dapat lebih mudah diawasi. Rekening untuk setiap program yang telah selesai digunakan akan ditutup dan digantikan dengan rekening yang baru untuk program yang baru.

Selain dengan cara tersebut, Perhimpunan IDEA juga mempunyai rekening di bank yang digunakan khusus sebagai tempat bagi para donatur yang ingin menyumbang secara langsung. Biasanya setoran ini tidak diberikan bukti penerimaan kas.

Dana yang diperoleh atau di Perhimpunan IDEA biasa disebut hibah terbagi menjadi dua, yang pertama terikat dan yang kedua tidak terikat.

Hibah yang terikat biasanya hanya digunakan sebagai dana suatu proyek saja. Proyek tersebut biasanya merupakan perjanjian antara Perhimpunan IDEA dengan pemberi hibah. Apabila ada dana tersisa biasanya akan dikembalikan. Hibah yang kedua bersifat tidak terikat. Dana tersebut digunakan untuk menjalankan operasional kantor dan berbagai kegiatan independen Perhimpunan IDEA.

### **c. Prosedur Pengeluaran Kas**

Sebelum uang dikeluarkan oleh kasir setiap pihak wajib mengajukan permohonan terlebih dahulu. Permohonan tersebut ditulis dalam form permohonan pencairan dana.

Selain form permohonan pencairan dana terdapat juga surat perintah pengeluaran uang. Surat ini dikeluarkan oleh kepala kantor atau direktur dan ditujukan langsung kepada kasir.

Setelah menerima form permohonan pencairan dana atau surat perintah pengeluaran uang, kasir akan segera menerbitkan bukti pengeluaran kas. Bukti pengeluaran kas terdiri dari tiga lembar. Lembar pertama yang berwarna putih akan diberikan kepada penerima pembayaran, lembar kedua yang berwarna kuning akan diberikan kepada kasir, dan yang terakhir yang berwarna biru akan ditinggal dalam buku formulir kas keluar. Selain itu setiap nota yang ada akan dilampirkan ke dalam bukti pengeluaran kas.

#### d. Penjurnalan

Penjurnalan adalah proses mencatat data yang telah direkam dalam bentuk formulir ke dalam catatan akuntansi yang permanen untuk pertama kalinya. Dalam catatan akuntansi ini, transaksi mulai dipilah sesuai dengan kualifikasi yang akan dituju dalam rekening-rekening yang bersangkutan dalam buku besar. Dalam jurnal, disamping transaksi digolongkan, transaksi mulai diringkas pula untuk kepentingan penyajian informasi dalam laporan keuangan.

Pada Perhimpunan IDEA, penjurnalan dilakukan oleh bagian akunting. Bagian akunting bertugas memasukkan transaksi harian ke dalam program akuntansi yang digunakan. Bagian akunting mempunyai kata sandi tertentu sehingga tidak bisa dimasuki oleh pihak yang tidak berkepentingan.

##### 1) Daftar Akun

Daftar akun pada Perhimpunan IDEA disusun atas dasar subklasifikasi dan kelompok sesuai dengan cara penyajian laporan keuangan. Akun-akun dikelompokkan menjadi kelompok akun neraca dan laporan penerimaan dan pengeluaran. Kemudian akun neraca disubklasifikasikan menjadi kelompok *bank, accounts receivable, other current assets, fixed asset, accounts payable, other current liability, long term liability*, dan *equity*. Akun-akun laporan penerimaan dan pengeluaran digolongkan menjadi akun-akun *income* dan *expense*. Daftar akun disajikan di dalam lampiran halaman 6.

## 2) Bentuk Jurnal

Setelah suatu transaksi direkam dalam formulir, pencatatan akuntansi yang pertama kali dilakukan adalah dalam jurnal. Jurnal yang digunakan Perhimpunan IDEA adalah jurnal umum. Hal ini disebabkan jenis transaksi yang ada relatif sedikit dan sederhana. Contoh jurnal pada Perhimpunan IDEA dapat dilihat di lampiran halaman 10.

### **e. Buku Besar**

Buku besar adalah kumpulan-kumpulan rekening yang digunakan untuk memisahkan dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal. Proses pemisahan dan pemindahan data ke dalam buku besar dari jurnal dalam Perhimpunan IDEA terjadi secara otomatis sebagai akibat penggunaan program akuntansi.

### **f. Laporan Keuangan Perhimpunan IDEA**

Laporan keuangan Perhimpunan IDEA terdiri dari laporan penerimaan dan pengeluaran serta neraca.

#### 1) Laporan penerimaan dan pengeluaran

Laporan penerimaan dan pengeluaran Perhimpunan IDEA menyajikan penerimaan hibah dan penerimaan lain-lain serta ditandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan terkait dengan kegiatan organisasi. Berikut merupakan laporan penerimaan dan pengeluaran selama tahun 2008.

**PERHIMPUNAN IDEA**  
**LAPORAN PENERIMAAN & PENGELUARAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2008**  
**(dalam ribuan rupiah)**

Income	
Penerimaan Hibah	
Hibah honorarium	558.380,00
Hibah lain-lain	<u>41.689,00</u>
Total Penerimaan Hibah	600.069,00
Penerimaan lain-lain	
Penerimaan bunga tabungan	10.191,38
Penerimaan lain-lain	34.654,62
Reimburse biaya-biaya	16.555,87
Pengembalian kontribusi	720,00
Penerimaan dari penjualan buku	62,00
Penerimaan penjualan/copy film	<u>100,00</u>
Total Penerimaan lain-lain	<u>62.283,87</u>
Total income	662.352,87
Expense	
Biaya gaji dan kesejahteraan	
Biaya gaji badan pekerja	2.500,00
Biaya gaji pengawas	18.000,00
Biaya gaji pengurus & staf	
Biaya gaji staf program	3.050,00
Biaya gaji pengurus dan staf-other	<u>274.451,00</u>
Total biaya gaji pengurus dan staf	277.501,00
Biaya kesehatan	3.011,45
Biaya purna tugas	23.321,04
Biaya THR	22.300,00
Biaya rawat inap dan kelahiran	<u>3.200,00</u>
Total biaya gaji dan kesejahteraan	349.833,49
Biaya pengembangan dan program	
Biaya program independent	1.275,00
Biaya untuk kontribusi program	40.560,00
Uang transport dan perdiem dinas	20.318,60
Biaya pengembangan staf	<u>1.009,00</u>

Total biaya pengembangan dan program	63.162,60
Biaya overhead	
Biaya telepon	6.037,90
Biaya ATK & supplies	1.214,00
Biaya rumah tangga	3.911,59
Biaya fotokopi	92,50
Biaya internet	3.322,95
Biaya konsumsi	2.633,50
Biaya langganan Koran	1.120,00
Biaya listrik & air minum	2.580,98
Biaya transport	<u>788,50</u>
Total biaya overhead	21.701,92
Biaya reparasi dan pemeliharaan	
Biaya pemeliharaan kendaraan	326,90
Biaya pemeliharaan komputer	976,00
Biaya pemeliharaan rumah tangga	298,00
Biaya pemeliharaan website	<u>747,00</u>
Total biaya reparasi dan pemeliharaan	2.347,90
Biaya administrasi umum	
Biaya pos/kurir	1.449,09
Biaya administrasi bank & PPh	3.457,15
Biaya dokumentasi	3,00
Biaya adm umum lain-lain	<u>1.308,90</u>
Total biaya administrasi umum	6.218,14
Biaya sewa dan penyusutan	
Biaya penyusutan aktiva tetap	21.371,68
Biaya sewa kantor	14.499,99
Biaya sewa rumah di Pacitan	<u>750,00</u>
Total biaya sewa & penyusutan	36.621,67
Biaya lain-lain	
Biaya cetak buku	
Biaya publikasi IDEA	<u>806,00</u>
Total biaya cetak buku	806,00
Biaya sumbangan	2.583,00

Biaya kerugian piutang	0,00
Biaya lembur	1.200,00
Biaya kerugian program	4.383,30
Biaya rapat pleno	<u>3.295,90</u>
Total biaya lain-lain	12.223,20
Pajak	
PPh pasal 21	15.584,60
Pajak Bumi dan Bangunan	303,69
Pajak kendaraan	<u>176,00</u>
Total pajak	<u>16.064,29</u>
Total Expense	<u>508.173,21</u>
Net income	<u><u>154.179,66</u></u>

## 2) Neraca

Neraca pada Perhimpunan IDEA berbentuk *staffel* atau laporan. Neraca dengan bentuk ini akan lebih memudahkan pengguna untuk membandingkan item-item yang ada untuk tiap tahunnya. Berikut merupakan neraca Perhimpunan IDEA per 31 Desember 2008.

**PERHIMPUNAN IDEA**  
**NERACA**  
**Per 31 Desember 2008**  
**(dalam ribuan rupiah)**

<b>ASSETS</b>	
Current Assets	
Checking/Savings	
Kas	
Kas IDEA	<u>13.638,20</u>
Total Kas	13.638,20
Kas di Bank	
Tab Mandiri	0,01

Rek Giro (IDEA-Donasi)	20.012,92
Tab Niaga	229.451,06
Tab BPR	0,01
Rek Lembaga Operasional (giro)	<u>244.429,43</u>
Total Kas di Bank	<u>493.893,43</u>
Total Checking/Savings	507.531,63
Accounts Receivable	
Piutang dan uang muka	
Persekot lain-lain	5.980,30
Piutang anggota & karyawan	750,35
Piutang proyek	
Piutang proyek INFID	500,00
Piutang proyek Oxfam	87.975,00
Piutang proyek CT	<u>3.300,00</u>
Total Piutang proyek	91.775,00
Sewa dibayar dimuka	
Sewa kantor	
Kontrak rumah di Pacitan	2.250,00
Sewa kantor-other	<u>30.625,01</u>
Total Sewa kantor	<u>32.875,01</u>
Total Sewa dibayar dimuka	<u>32.875,01</u>
Total Piutang dan uang muka	<u>131.380,66</u>
Total Accounts Receivable	<u>131.380,66</u>
Total Current Assets	638.912,29
Fixed Assets	
HPP Aktiva Tetap	
Kendaraan	16.102,40
Komputer	121.303,15
Mebel & peralatan kantor	<u>27.631,65</u>
Total HPP Aktiva Tetap	165.037,20
Akumulasi depresiasi	
Akm depr kendaraan	-16.102,53
Akm depr komputer	-112.181,15
Akm depr mebel & alat ktr	<u>-26.419,19</u>

Total Akumulasi depresiasi	<u>-154.702,87</u>
Total Fixed Assets	<u>10.334,33</u>
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b><u>649.246,62</u></b>
<b>LIABILITIES &amp; EQUITY</b>	
Liabilities	
Current Liabilities	
Accounts Payable	
Utang lancar	
Utang dana purna tugas	48.912,40
Utang proyek	
Utang proyek ADKASI	11.300,00
Utang proyek PLAN	4.080,36
Utang proyek INFID	<u>7.098,46</u>
Total Utang proyek	22.478,82
Utang lain-lain	<u>15.450,59</u>
Total Utang lancar	<u>86.841,81</u>
Total Accounts Payable	<u>86.841,81</u>
Total Current Liabilities	<u>86.841,81</u>
Total Liabilities	86.841,81
Equity	
Hibah dari Yayasan IDEA	265.835,72
Laba ditahan	142.389,43
Net income	<u>154.179,66</u>
Total Equity	<u>562.404,81</u>
<b>TOTAL LIABILITIES &amp; EQUITY</b>	<b><u>649.246,62</u></b>

## 2. Penjelasan Pos-pos dalam Laporan Keuangan Perhimpunan IDEA

Berikut merupakan penjelasan terkait dengan pos-pos dalam laporan keuangan Perhimpunan IDEA.

### a. Laporan penerimaan dan pengeluaran

#### 1) *Income*

*Income* dalam laporan penerimaan dan pengeluaran Perhimpunan IDEA terdiri dari penerimaan hibah dan penerimaan lain-lain. *Income* Perhimpunan IDEA tidak sama dengan *income* pada organisasi bisnis karena Perhimpunan IDEA tidak berorientasi laba. Penggunaan kata *income* dan berbagai kata dalam bahasa Inggris disebabkan karena penggunaan program QuickBooks Premier Edition 2004.

#### a) Penerimaan hibah

Penerimaan hibah terdiri dari hibah honorarium dan hibah lain-lain. Hibah honorarium adalah pemotongan atas honorarium yang diterima oleh pengurus, karyawan, staf dan orang lain yang diutus oleh Perhimpunan IDEA. Contoh pekerjaan yang bisa dipotong misalnya riset, fasilitator, narasumber, evaluator, dan konsultan. Hibah lain-lain adalah hibah selain hibah honorarium.

#### b) Penerimaan lain-lain

Penerimaan lain-lain selama tahun 2008 terdiri dari penerimaan bunga tabungan, penerimaan lain-lain, *reimburse* biaya-biaya, pengembalian kontribusi, penerimaan dari penjualan buku, dan penerimaan penjualan/copy film. *Reimburse* biaya-biaya adalah

penggantian sejumlah uang yang telah dikeluarkan Perhimpunan IDEA untuk pembiayaan sesuatu oleh pihak lain. Sebagai contoh, TIFA memberikan dana pengganti biaya listrik untuk proyek yang didukungnya. Dana tersebut diberikan setiap akhir bulan, tetapi setiap tanggal 15 Perhimpunan IDEA membayar listrik. Dana yang digunakan untuk membayar listrik awalnya diambil dari kas Perhimpunan IDEA kemudian pada akhir bulan TIFA baru memberikan dana pengganti tersebut.

Pengembalian kontribusi adalah pengembalian sisa dana terkait dengan kontribusi 10% yang telah dianggarkan Perhimpunan IDEA untuk membayar honorarium.

## 2) *Expense*

*Expense* terdiri dari biaya gaji dan kesejahteraan; biaya pengembangan dan program; biaya *overhead*, biaya reparasi dan pemeliharaan; biaya administrasi umum, biaya sewa dan penyusutan; biaya lain-lain serta pajak.

### a) Biaya gaji dan kesejahteraan.

Biaya gaji dan kesejahteraan terdiri dari biaya gaji badan pekerja, biaya gaji pengawas, biaya gaji pengurus dan staf; biaya kesehatan, biaya purna tugas, biaya THR, serta biaya rawat inap dan kelahiran. Besaran biaya gaji dan kesejahteraan untuk tiap-tiap personel Perhimpunan IDEA diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perhimpunan IDEA.

b) Biaya pengembangan dan program

Biaya pengembangan dan program terdiri dari biaya program independen, biaya untuk kontribusi program, uang transportasi dan *perdiem* dinas, serta biaya pengembangan staf. Biaya program independen adalah biaya yang dikeluarkan Perhimpunan IDEA untuk program yang sepenuhnya dibiayai oleh Perhimpunan IDEA.

Untuk setiap program yang dibiayai biasanya tidak sepenuhnya dibiayai oleh donatur tetapi ada juga kontribusi dari Perhimpunan IDEA. Dana yang dikeluarkan inilah yang disebut biaya untuk kontribusi program. Uang transportasi, uang makan atau uang saku (*per diem*) diberikan kepada setiap personel Perhimpunan IDEA yang bertugas diluar kantor lebih lama dari tiga jam serta untuk perjalanan luar kota yang mengharuskan personel Perhimpunan IDEA meninggalkan rumah lebih dari delapan jam.

Pengurus dan pelaksana program Perhimpunan IDEA yang diutus oleh Dewan Pengurus untuk mengikuti pelatihan, *wokshop* atau konferensi dan sebagainya akan memperoleh uang saku dengan jumlah Rp50.000,00. Uang saku (*per diem*) diberikan dengan catatan personel Perhimpunan IDEA yang diutus tidak memperoleh imbalan honorarium dari lembaga yang mengundang.

c) Biaya overhead

Biaya overhead terdiri dari biaya telepon, biaya ATK dan *supplies*, biaya rumah tangga, biaya fotokopi, biaya internet, biaya

konsumsi, biaya langganan koran, biaya listrik dan air minum, serta biaya transport. Biaya transport berbeda dengan uang transport. Biaya transport adalah penggantian biaya bensin yang dikeluarkan oleh personel Perhimpunan IDEA, biasanya untuk perjalanan jarak dekat.

d) Biaya reparasi dan pemeliharaan

Biaya reparasi dan pemeliharaan terdiri dari biaya pemeliharaan kendaraan, biaya pemeliharaan komputer, biaya pemeliharaan rumah tangga, biaya pemeliharaan *website*. Biaya pemeliharaan rumah tangga adalah segala jenis pemeliharaan yang terkait dengan pemeliharaan kantor seperti pembelian obat lantai, sabun cuci piring dan lain-lain.

e) Biaya administrasi umum

Biaya administrasi umum terdiri dari biaya pos/kurir, biaya administrasi bank dan PPh, biaya dokumentasi, dan biaya administrasi umum lain-lain.

f) Biaya sewa dan penyusutan

Biaya sewa dan penyusutan terdiri dari biaya penyusutan aktiva tetap, biaya sewa kantor, dan biaya sewa rumah di Pacitan. Biaya penyusutan aktiva tetap terdiri dari biaya penyusutan kendaraan, biaya penyusutan komputer dan biaya penyusutan mebel dan alat kantor.

g) Biaya lain-lain

Biaya lain-lain terdiri dari biaya cetak buku, biaya sumbangan, biaya kerugian piutang, biaya lembur, biaya kerugian program dan biaya rapat pleno. Biaya cetak buku adalah terkait dengan biaya publikasi IDEA. Biaya lembur adalah biaya yang dikeluarkan selama kegiatan lembur.

h) Pajak

Pajak terdiri dari Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta pajak kendaraan bermotor.

**b. Neraca**

1) *Assets*

*Assets* terdiri dari *current assets* dan *fixed assets*. *Current assets* terdiri dari *checking/savings* dan *account receivable* sedangkan *fixed assets* terdiri dari HPP aktiva tetap dan akumulasi depresiasi.

a) *Current Assets*

i. *Checking/savings*

*Checking/savings* terdiri dari kas dan kas di bank. Kas di bank yang termasuk dalam *checking/savings* mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Rekening giro (IDEA-donasi) ditujukan bagi para donatur yang ingin memberikan sumbangan kepada Perhimpunan IDEA tetapi sumbangan ini tidak bisa digunakan untuk membiayai kegiatan operasional organisasi. Dana dalam

rekening ini digunakan untuk membiayai program-program independen atau kerja sama dengan mitra-mitra Perhimpunan IDEA. Rekening lembaga operasional (giro) digunakan untuk kegiatan operasional sehari-hari Perhimpunan IDEA seperti membayar gaji karyawan, Dewan Pengurus, Dewan Pekerja, Dewan Pengawas, dan kegiatan rumah tangga lainnya.

Rekening-rekening yang lain digunakan untuk menyimpan dana khusus program tertentu dari pihak donatur. Rekening-rekening ini akan ditutup seiring dengan selesainya program tersebut.

ii. *Accounts receivable*

*Accounts receivable* terdiri dari piutang dan uang muka serta sewa dibayar di muka.

(1) Piutang dan uang muka

Piutang dan uang muka terdiri dari persekot lain-lain, piutang anggota dan karyawan, serta piutang proyek.

Piutang proyek adalah dana talangan yang belum diberikan pihak donatur terkait dengan proyek khusus. Perhimpunan IDEA biasa mendapatkan dana hibah dari donatur terkait dengan proyek tertentu. Dana tersebut hanya boleh dimanfaatkan untuk keperluan proyek tersebut. Pemberian dana tersebut tidak diberikan sekaligus melainkan bertahap.

Perhimpunan IDEA melaporkan perkembangan dari proyek tersebut sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Bila terjadi kekurangan dana maka digunakan dahulu kas Perhimpunan IDEA sehingga muncul akun piutang proyek.

(2) Sewa dibayar di muka

Sewa dibayar di muka terdiri dari sewa kantor. Sewa kantor meliputi kontrak rumah di Pacitan dan sewa kantor-*other*.

iii. *Fixed assets*

(1) Harga Pokok Penjualan (HPP) aktiva tetap

HPP aktiva tetap terdiri dari kendaraan, komputer serta mebel dan alat kantor. Aktiva tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama empat tahun tanpa nilai sisa.

(2) Akumulasi depresiasi

Akumulasi depresiasi terdiri dari akumulasi depresiasi kendaraan, komputer, dan kendaraan.

2) *Liabilities dan equity*

*Liabilities* terdiri hanya *current liabilities*, dan *current liabilities* terdiri dari *accounts payable* sedangkan *equity* terdiri dari hibah Yayasan IDEA, laba ditahan dan *net income*.

a) *Accounts payable*

*Accounts payable* terdiri dari utang lancar. Utang lancar terdiri dari utang purna tugas, utang proyek dan utang lain-lain. Utang dana

purna tugas adalah dana yang dicadangkan untuk pesangon bagi pengawas, pengurus, dan karyawan Perhimpunan IDEA.

Dana tunjangan purna tugas diberikan melalui pengalokasian/pencadangan setiap bulan atas nama tiap individu dan tidak boleh digunakan untuk keperluan lain. Besaran cadangan dana purna tugas per bulannya adalah *take home pay* bulanan dibagi dua belas. Dana tunjangan tersebut diberikan setelah kontrak kerja berakhir serta yang bersangkutan telah menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Utang proyek adalah utang akibat adanya kewajiban untuk mengembalikan sisa uang donatur yang tersisa. Hal ini terjadi karena adanya proyek jangka pendek yang mengakibatkan tidak dibuatkan rekening tersendiri untuk dana-dana dari donatur melainkan dicampur dengan rekening operasional lembaga.

b) Hibah Yayasan IDEA

Hibah ini adalah hibah yang diturunkan dari dana masa lalu sebelum bernama Perhimpunan IDEA.

c) Laba ditahan

Laba ditahan dalam neraca Perhimpunan IDEA tidak sama seperti laba ditahan pada organisasi bisnis. Laba ditahan Perhimpunan IDEA adalah sisa dari akumulasi selisih antara *income* dan *expense* pada tahun-tahun sebelumnya.

d) *Net income*

*Net income* yang didapat dari laporan penerimaan dan pengeluaran Perhimpunan IDEA adalah selisih dari seluruh *income* dikurangi semua *expense*. *Net income* hanyalah istilah yang dipakai akibat penggunaan program QuickBooks Premier Edition 2004. Program ini sebenarnya ditujukan untuk organisasi yang berorientasi bisnis baik yang menyediakan jasa maupun barang. Perhimpunan IDEA menggunakan program ini untuk membantu pencatatan akuntansi.

**3. Perbandingan antara Item-item pada PSAK No. 45 dengan Kondisi pada Laporan Keuangan Perhimpunan IDEA**

Perhimpunan IDEA belum menggunakan PSAK No. 45 sebagai acuan penyusunan laporan keuangannya. Selama ini laporan keuangan dibuat dengan bantuan sebuah program akuntansi, yaitu QuickBooks Premier Edition 2004. berikut merupakan perbedaan antara laporan keuangan Perhimpunan IDEA dengan PSAK No. 45. Terdapat tujuh belas (17) item yang digunakan untuk memperbandingkan antara keduanya. Tujuh belas item tersebut diambil dari ayat-ayat dalam PSAK No. 45.

Tabel 2 Perbandingan antara Item-item pada PSAK No. 45 dengan Kondisi pada Perhimpunan IDEA

No	Item-item pada PSAK No. 45	Kondisi pada Perhimpunan IDEA	Keterangan
1	Jenis laporan keuangan yang disusun terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan	Laporan keuangan yang disusun Perhimpunan IDEA hanya terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas tetapi tidak terdapat laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Di Perhimpunan IDEA, laporan posisi keuangan disebut neraca dan laporan aktivitas disebut laporan penerimaan dan pengeluaran.	Beda
2	Laporan posisi keuangan menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan aset bersih.	Neraca Perhimpunan IDEA menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan aset bersih. Masih terdapat penggunaan kata aktiva sebagai pengganti kata aset pada neraca Perhimpunan IDEA. Sebagai contoh adalah HPP aktiva tetap. Aset bersih dinamakan <i>equity</i> dalam Perhimpunan IDEA.	Sama
3	Aset disajikan berdasarkan	Di dalam neraca, aset disajikan	Sama

No	Item-item pada PSAK No. 45	Kondisi pada Perhimpunan IDEA	Keterangan
	urutan likuiditas, dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh temponya.	berdasarkan urutan likuiditasnya.  Aset secara garis besar terdiri dari <i>current assets</i> dan <i>fixed assets</i> .  <i>Current assets</i> terdiri dari <i>checking/savings</i> dan <i>accounts receivables</i> , sedangkan <i>fixed assets</i> terdiri dari HPP aktiva tetap dan akumulasi depresiasi.  Kewajiban atau <i>liabilities</i> hanya terdiri dari <i>current liabilities</i> , <i>current liabilities</i> sendiri dari utang dana purna tugas dan utang proyek.	
4	Aset dikelompokkan ke dalam lancar dan tidak lancar, dan kewajiban ke dalam jangka panjang dan jangka pendek.	Tidak ada istilah lancar dan tidak lancar dalam aset pada neraca Perhimpunan IDEA. Aset dikelompokkan dalam aset lancar atau <i>current assets</i> dan aset tetap atau <i>fixed assets</i> sedangkan kewajiban hanya terdiri dari <i>current liabilities</i> atau kewajiban lancar.  Pengertian antara aset lancar dan	Beda

No	Item-item pada PSAK No. 45	Kondisi pada Perhimpunan IDEA	Keterangan
		<p>tidak lancar dengan <i>current assets</i> dan <i>fixed assets</i> pada neraca</p> <p>Perhimpunan IDEA tetap sama.</p> <p>Menurut PSAK No.1 ayat 42, suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika aset tersebut: a) diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan; atau b) dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca; atau c) berupa kas atau setara kas yang penggunaannya dibatasi. Aset yang tidak termasuk kategori tersebut di atas diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.</p>	
5	Informasi mengenai likuiditas aset atau saat jatuh temponya	Perhimpunan IDEA tidak membuat catatan atas laporan keuangan	Beda

No	Item-item pada PSAK No. 45	Kondisi pada Perhimpunan IDEA	Keterangan
	kewajiban termasuk pembatasan penggunaan aset diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.	sehingga informasi tersebut tidak disajikan.	
6	Kas atau aset lain yang dibatasi penggunaannya oleh penyumbang harus disajikan terpisah dari kas atau aset lain yang tidak terikat penggunaannya.	Pada laporan keuangan Perhimpunan IDEA, kas atau aset lain yang dibatasi penggunaannya oleh penyumbang disajikan terpisah dari kas atau aset lain yang tidak terikat penggunaannya. Hal ini bisa dilihat di bagian <i>checking/savings</i> pada akun kas di bank.  Dana yang berasal dari setiap program kerja sama antara Perhimpunan IDEA dengan pihak lain akan dibuatkan rekening tersendiri dan rekening tersebut akan ditutup setelah program tersebut selesai dilaksanakan.	Sama
7	Kelompok aset bersih disajikan berdasarkan ada atau tidaknya	Tidak ada istilah aset bersih dalam neraca Perhimpunan IDEA, demikian	Beda

No	Item-item pada PSAK No. 45	Kondisi pada Perhimpunan IDEA	Keterangan
	pembatasan oleh penyumbang, yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.	juga dengan penyajian berdasarkan pembatasan penyumbang baik secara terikat secara permanen, terikat secara temporer maupun tidak terikat. Neraca Perhimpunan IDEA hanya menyajikan <i>equity</i> yang terdiri dari hibah dari Yayasan IDEA, laba ditahan dan <i>net income</i> .	
8	Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.	Tidak ada informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer yang diungkapkan dengan cara menyajikannya dalam laporan keuangan dan karena tidak ada catatan atas laporan keuangan maka tidak terdapat juga penjelasan terkait dengan hal tersebut.	Beda
9	Laporan aktivitas menyajikan perubahan jumlah aset bersih selama satu periode.	Laporan keuangan Perhimpunan IDEA tidak mengenal laporan aktivitas melainkan laporan penerimaan dan pengeluaran.	Beda

No	Item-item pada PSAK No. 45	Kondisi pada Perhimpunan IDEA	Keterangan
		<p>Laporan penerimaan dan pengeluaran menyajikan perubahan <i>net income</i> selama satu periode. Satu periode dalam laporan keuangan Perhimpunan IDEA adalah satu tahun dimulai dari 1 Januari sampai 31 Desember.</p>	
10	<p>Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset bersih tidak terikat.</p>	<p>Laporan penerimaan dan pengeluaran Perhimpunan IDEA menyajikan total penerimaan dikurangi total biaya. Penerimaan sendiri terdiri dari penerimaan hibah dan penerimaan lain-lain, sedangkan biaya dikelompokkan menjadi biaya gaji dan kesejahteraan, biaya pengembangan dan program, biaya overhead, biaya reparasi dan pemeliharaan, biaya administrasi umum, biaya sewa dan penyusutan, biaya lain-lain, dan pajak. Total biaya disajikan untuk mengurangi total</p>	Beda

No	Item-item pada PSAK No. 45	Kondisi pada Perhimpunan IDEA	Keterangan
		penerimaan bukan hanya satu penerimaan saja.	
11	Sumbangan disajikan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan.	Laporan penerimaan dan pengeluaran Perhimpunan IDEA tidak membedakan sumbangan menjadi terikat dan tidak terikat. Sumbangan atau hibah dibedakan menjadi hibah honorarium dan hibah lain-lain.	Beda
12	Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau kewajiban) sebagai penambah atau pengurang aset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.	Laporan penerimaan dan pengeluaran tidak menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau kewajiban).	Beda
13	Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto.	Apakah laporan penerimaan dan pengeluaran menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto tidak terlihat secara jelas. Sebagai contoh penerimaan penjualan buku sulit dibandingkan dengan biaya	Beda

No	Item-item pada PSAK No. 45	Kondisi pada Perhimpunan IDEA	Keterangan
		terkait. Biaya cetak buku hanya terdiri dari dari biaya publikasi IDEA. Hal ini membingungkan karena tidak ada keterangan mengenai cakupan biaya publikasi tersebut.	
14	Laporan arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.	Perhimpunan IDEA tidak membuat laporan arus kas. Laporan keuangan hanya terdiri dari laporan penerimaan dan pengeluaran serta neraca.	Beda
15	Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi harus menggunakan salah satu dari metode langsung atau metode tidak langsung.	Perhimpunan IDEA tidak membuat laporan arus kas. Laporan keuangan hanya terdiri dari laporan penerimaan dan pengeluaran serta neraca.	Beda
16	Arus kas yang berasal dari transaksi dalam valuta asing harus dibukukan dalam mata uang yang digunakan dalam pelaporan keuangan dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs pada	Perhimpunan IDEA tidak membuat laporan arus kas. Laporan keuangan hanya terdiri dari laporan penerimaan dan pengeluaran serta neraca.	Beda

No	Item-item pada PSAK No. 45	Kondisi pada Perhimpunan IDEA	Keterangan
	tanggal transaksi arus kas.		
17	Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.	Perhimpunan IDEA tidak membuat catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan hanya terdiri dari laporan penerimaan dan pengeluaran serta neraca.	Beda

Sumber: Data diolah

## B. Pembahasan

Mengacu pada tabel perbandingan antara item-item pada PSAK No. 45 dengan kondisi pada Perhimpunan IDEA, dari tujuh belas item yang diperbandingkan hanya tiga item saja yang sama. Item-item tersebut adalah laporan posisi keuangan menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan aset bersih; aset disajikan berdasarkan urutan likuiditas, dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh temponya; kas atau aset lain yang dibatasi penggunaannya oleh penyumbang harus disajikan terpisah dari kas atau aset lain yang tidak terikat penggunaannya.

Istilah-istilah yang digunakan dalam PSAK No. 45 seperti sumbangan terikat dan tidak terikat, pembatasan temporer dan permanen tidak ditemukan

dalam laporan keuangan Perhimpunan IDEA. Ketiadaan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan juga menjadi perbedaan terbesar antara laporan keuangan Perhimpunan IDEA dan PSAK No. 45.

Perlakuan terhadap sumbangan atau disebut penerimaan hibah dalam laporan keuangan Perhimpunan IDEA berbeda dengan yang ada dalam PSAK No. 45. Sumbangan dalam PSAK No. 45 dibedakan dalam sumbangan tidak terikat, terikat permanen dan terikat temporer. Pendapatan disajikan sebagai penambah aset bersih tidak terikat dan beban sebagai pengurang aset bersih tidak terikat. Laporan aktivitas dalam PSAK No. 45 benar-benar merinci perbedaan dari setiap pendapatan yang dibedakan ke dalam sumbangan-sumbangan tersebut. Laporan keuangan Perhimpunan IDEA tidak membedakan hal ini dalam laporan penerimaan dan pengeluarannya.

Fungsi dan jumlah masing-masing hibah dalam Perhimpunan IDEA dapat dilihat dalam pos *checking/savings* dalam neraca, sedangkan PSAK No. 45 menyajikan akumulasi sumbangan-sumbangan yang diterima dalam pos aset bersih dalam laporan posisi keuangan.

Laporan keuangan Perhimpunan IDEA yang menggunakan program QuickBooks Premier Edition 2004 dalam penyajian laporan keuangannya berbeda dengan PSAK No. 45. Program ini sebetulnya ditujukan untuk organisasi yang berorientasi pada laba, jadi tidaklah mengejutkan bahwa laporan keuangan Perhimpunan IDEA berbeda dengan PSAK No. 45.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa (1) Laporan keuangan Perhimpunan IDEA terdiri dari dua laporan yaitu laporan penerimaan dan pengeluaran serta neraca. Laporan penerimaan dan pengeluaran menyajikan *income* dan *expense* selama satu periode. Neraca menyajikan posisi *assets*, *liabilities* dan *equity* pada saat tertentu. Neraca disajikan dalam bentuk *staffel* atau laporan. Bentuk ini memudahkan pengguna untuk membandingkan item-item yang ada untuk tiap tahunnya. (2) Dari tujuh belas item yang digunakan sebagai pembanding antara laporan keuangan Perhimpunan IDEA dengan PSAK No. 45 hanya tiga item yang sama. Perbedaan yang ada adalah seputar nama akun, pengklasifikasian aset, serta belum dibuatnya laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dari hal-hal di atas, maka dapat disimpulkan bahwa PSAK No. 45 dapat diterapkan dalam laporan keuangan Perhimpunan IDEA.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak adanya pemeriksaan terhadap setiap transaksi yang terjadi di Perhimpunan IDEA terkait dengan bukti-bukti transaksi yang ada serta pengecekan terhadap pencatatan setiap transaksi yang ada ke dalam jurnal. Hal ini menyebabkan

peneliti tidak dapat memastikan bahwa jumlah rupiah di setiap pos dalam laporan keuangan sesuai dengan bukti-bukti transaksi yang ada.

### **C. Saran**

Terkait dengan simpulan di atas, penulis memberi saran:

1. Bagi Perhimpunan IDEA, sistem akuntansi dalam PSAK No. 45 tidak jauh berbeda dengan organisasi bisnis. Unsur sistem akuntansi pokok seperti formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, dan buku pembantu, serta laporan hampir sama. Perbedaan terbesar adalah pada penyajian laporan keuangan. Sebagai contoh ada pengklasifikasian aset bersih menjadi tidak terikat, terikat permanen dan terikat temporer. Apabila Perhimpunan IDEA ingin menerapkan PSAK No. 45 maka perlu mengganti program QuickBooks Premier Edition 2004 dengan program yang sesuai dengan PSAK No. 45. Namun sayangnya sampai saat ini belum ada program yang dijual bebas yang sesuai dengan PSAK No. 45. Perhimpunan IDEA dapat meminta bantuan konsultan sistem untuk membuat sistem yang berbasis komputer yang sesuai dengan PSAK No. 45 atau menggunakan cara yang manual.
2. Bagi peneliti selanjutnya, bisa melakukan analisis sistem akuntansi yang ada di Perhimpunan IDEA dengan cara. Pertama, mengidentifikasi masalah, yang terdiri dari mengidentifikasi penyebab masalah, mengidentifikasi titik keputusan mengidentifikasi personil-personil kunci. Kedua memahami kerja sistem yang ada, yaitu menentukan jenis penelitian, merencanakan jadwal penelitian, membuat penugasan penelitian, membuat agenda wawancara,

mengumpulkan hasil penelitian. Ketiga, menganalisis hasil penelitian yang terdiri dari menganalisis kelemahan sistem dan menganalisis kebutuhan informasi pemakai/manajemen. Keempat, membuat laporan hasil analisis. Apabila sistem yang ada mempunyai banyak kelemahan maka anda dapat membuat desain sistem yang baru yang sesuai dengan PSAK No. 45.

## DAFTAR PUSTAKA

- Christi, Anita Nur. (2004). Evaluasi Penerapan PSAK No. 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Studi Kasus pada Yayasan Kesatuan Pelayanan Kerjasama (LSM Satunama). Universitas Sanata Dharma. *Skripsi*
- Estes, Ralph. 2002. *Kamus Akuntansi*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Granof, Michael H. 2001. *Government and Non-for-Profit Accounting Concepts and Practices*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Khumawala, S dan Gordon, T. P. 1997. Individual Donors and The New Accounting Standards for Non Profit Organization. *Accounting Horizon*. Vol. September. hal. 45-68
- Kotler dan Amstrong. 1987. *Marketing for Non Profit Organization*. New Jersey: Englewood Cliffs Prentice Hall Inc.
- Munawir. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Niswonger, dkk. 1986. *Management for Non Profit Organization*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Pemerintah Republik Indonesia. UU RI No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.
- Radite, Carolus V. 2005. Penerapan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Laporan Keuangan LSM Studi Kasus pada Yayasan Kemanusiaan Ibu Pertiwi. Universitas Sanata Dharma. *Skripsi*.
- Suratno, Bondan. 1998. Penerapan Akuntansi Dana pada Organisasi Nirlaba. *Widya Dharma*. Vol. September. hal. 165-174
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan dan Pelaporan Keuangan* Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Akuntansi Pengantar Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Tarigan, Astrawati. 2002. Evaluasi Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 Studi Kasus pada Panti Asuhan Kinderdorf Delisa. Universitas Sanata Dharma. *Skripsi*

Topatimasang, dkk. 1988. *Manajemen Organisasi Nirlaba*. Jakarta: CV. Guna Aksara.

Wheelen, L.T dan Hargewr. 2006. *Strategic Management and Business Policy*. Edisi 10. New Jersey: Pearson Prentice Hall

# LAMPIRAN



Jl. Kaliurang KM. 5. Gg. Tejomoyo CT III/3  
 Yogyakarta 55281, Phone/Facs: +62 274 583900  
 www.ideajogja.or.id ; email: idea@ideaogja.or.id

KM : 02151

Tanggal: \_\_\_\_\_

### BUKTI PENERIMAAN KAS

Diterima Dari :

Partisipan/bukan partisipan\*

Uang Tunai Rp .....

Cheque Rp .....

Jumlah Rp ..... Jumlah Dengan Huruf

Untuk .....

Kode Donor: [ ] Kode Program [ ]

..... Tgl. ....

Diketahui oleh  
Pimpinan

Kasir

Penyetor

(.....)

(.....)

(.....)

Diisi oleh Bagian Pengelolaan Informasi Keuangan	Nomor Account	Debet Rupiah	Kredit Rupiah
Tanggal Pembukuan .....	.....	.....	.....
Hal. Jurnal .....	.....	.....	.....
Paraf .....	.....	.....	.....

- Lembar 1 (Putih) - Penerima Pembayaran
- Lembar 2 (Kuning) - Kasir → Akunting
- Lembar 3 (Biru) - Peninggal dalam buku Formulir KM

\* Coret salah satu, yang tidak sesuai



Jl. Kaliurang KM. 5, Gg. Tejomoyo CT III/3  
Yogyakarta 55281, Phone/Facs: +62 274 583900  
www.idea jogja.or.id : email: idea@ideajogja.or.id

KK : 04401

Tanggal : \_\_\_\_\_

### BUKTI PENGELUARAN KAS

Dibayar Kepada :

Partisipan/bukan partisipan\*

Uang Tunai Rp .....

Cheque Rp .....

Jumlah Rp .....

Jumlah Dengan Huruf

Untuk .....

Kode Donor: [ ] Kode Program [ ]

..... Tgl. ....

Diketahui oleh  
Pimpinan

Kasir

Penerima  
Pembayaran

(.....) (.....) (.....)

Dilisi oleh Bagian Pengelolaan Informasi Keuangan	Nomor Account	Debet Rupiah	Kredit Rupiah
Tanggal Pembukuan .....	.....	.....	.....
Hal. Jurnal .....	.....	.....	.....
Paraf .....	.....	.....	.....

- Lembar 1 (Putih) - Penerima Pembayaran
- Lembar 2 (Kuning) - Kasir → Akunting
- Lembar 3 (Biru) - Peninggal dalam buku Formulir KK

\* Coret salah satu, yang tidak sesuai

**FORM PERMOHONAN PENCAIRAN DANA**

Dengan ini, saya :

Nama : \_\_\_\_\_

Jabatan : \_\_\_\_\_

Mengajukan permohonan pencairan dana sebesar

Rp.....

( ..... )

Untuk keperluan :

.....  
.....

Atas perhatian Anda, saya ucapkan terima kasih

Yogyakarta, .....

Disetujui oleh,      Dikeluarkan oleh,      Diperiksa oleh,      Yang mengajukan,

Kepala Kantor

Kasir

Akunting

Pemohon

Gb.2

Bentuk Permohonan Pencairan Dana

**Surat Perintah Pengeluaran Uang**

Kepada:

Kasir IDEA

Mohon dikeluarkan uang sebesar:

- Rp .....

(.....  
.....

- Untuk membayar :

.....  
.....  
.....

Harap dana itu dikeluarkan dari Kas IDEA (dengan bukti KK IDEA)

Yogyakarta, .....

Gb.3

Bentuk surat perintah pengeluaran uang

**Kepala kantor/Direktur**



Jl. Kaliurang KM. 5. Gg. Tejomoyo CT III/3  
 Yogyakarta 55281, Phone/Fax: +62 274 583900  
 www.ideajogja.or.id ; email: idea@ideaogja.or.id

BU : **00599**  
 Tanggal : \_\_\_\_\_

### BUKTI UMUM

Keterangan Transaksi .....

.....

.....

.....

.....

Partisipan/bukan partisipan\*

Kode Donor: [REDACTED] Kode Program [REDACTED]

Tgl. ....

Diketahui oleh/  
 disetujui oleh  
 pimpinan

Kasir

Petugas

(.....) (.....) (.....)

Daftar oleh Bagian Pengelolaan Instrumen Keuangan	Nomor Account	Debet Rupiah	Kredit Rupiah
Tanggal Pembukuan .....	.....	.....	.....
Hal. Jumlah .....	.....	.....	.....
Paraf .....	.....	.....	.....

- Lembar 1 (Putih) - Petugas
  - Lembar 2 (Biru) - Peringgal dalam buku Formulir BU
- \* Coret salah satu, yang tidak sesuai

## Daftar Akun

- 101 Kas
  - 1011 Kas IDEA
  - 1012 Kas TIFA
  - 1013 Kas CSSP
- 102 Kas di Bank
  - 1021 Tabungan Mandiri (Wahyu & Deddy)
  - 1022 Tabungan BPR (Metty)
  - 1023 Rekening Giro (IDEA-DONASI)
  - 1024 Rekening Giro (IDEA-PGR)
  - 1025 Tabungan Niaga
  - 1026 Sertifikat Deposito Bank Niaga
  - 1027 Tabungan BPR (Iwan)
  - 1028 Rekening Lembaga Operasional (Giro)
- 103 Cadangan Biaya
  - 1031 Cadangan kerugian piutang personal
  - 1032 Cadangan kerugian piutang proyek
- 104 Piutang dan uang muka
  - 1041 Persekot lain-lain
    - 10412 Uang muka proyek
  - 1042 Piutang anggota & karyawan
  - 1043 Piutang proyek
    - 10430 Piutang proyek FON
    - 10431 Piutang proyek CSSP
    - 10432 Piutang proyek TIFA
    - 10433 Piutang proyek AUSAID
    - 10434 Piutang proyek PGR
    - 10435 Piutang proyek INFID
    - 10436 Piutang proyek Oxfam
    - 10437 Piutang Proyek LGSP
    - 10438 Piutang Proyek LOGICA
    - 10439 Piutang proyek FORD
    - 10440 Piutang proyek CT
      - 104401 Piutang proyek ADKASI
  - 1044 Sewa dibayar di muka
    - 10441 Sewa Kantor
  - 1045 Piutang Gaji
  - 1499 Undeposited funds
- 105 HPP Aktiva Tetap
  - 1051 Gedung
  - 1052 Kendaraan
  - 1053 Komputer
  - 1054 Mebel & peralatan kantor
  - 1055 Tanah
- 106 Akumulasi depresiasi
  - 1061 Akumulasi depresiasi gedung

- 1062 Akumulasi depresiasi kendaraan
- 1063 Akumulasi depresiasi komputer
- 1064 Akumulasi depresiasi mebel & alat kantor
- 107 Perpustakaan-koleksi buku
- 201 Utang lancar
  - 2011 Utang dana purna tugas
  - 2012 Utang dana kesehatan
  - 2013 Utang proyek
    - 20130 Utang proyek FON
    - 20131 Utang proyek PLAN Kebumen
    - 20132 Utang proyek INFID
    - 20133 Utang proyek TIFA
    - 20134 Utang proyek komisi eropa
    - 20135 Utang proyek Oxfam
    - 20136 Utang proyek LGSP
    - 20137 Utang proyek LOGICA
    - 20138 Utang proyek FORD
    - 20139 Utang proyek CT
  - 2014 Utang dana rawat inap & kelahiran
  - 2015 Biaya yang masih harus dibayar
  - 2016 Utang lain-lain
- 202 Utang gaji
- 203 Utang jangka panjang
  - 2031 Utang jangka panjang
- 304 Hibah dari yayasan IDEA
- 305 Laba ditahan
- 401 Penerimaan hibah
  - 4011 Hibah honorarium
  - 4012 Hibah lain-lain
- 402 Penerimaan lain-lain
  - 4021 Laba penjualan aktiva tetap
  - 4022 Penerimaan bunga tabungan
  - 4023 Penerimaan lain-lain
  - 4024 Reimburse biaya-biaya
  - 4025 Pengembalian kontribusi
  - 4026 Bunga pinjaman
  - 4027 Penerimaan dari penjualan buku
- 501 Biaya gaji dan kesejahteraan
  - 5011 Biaya gaji badan pekerja
  - 5012 Biaya gaji pengawas
  - 5013 Biaya gaji pengurus & staf
    - 50131 Biaya gaji staf program
  - 5014 Biaya kesehatan
  - 5015 Biaya purna tugas
  - 5016 Biaya THR
  - 5017 Biaya rawat inap & kelahiran

- 502 Biaya pengembangan dan program
  - 5021 Biaya program independen
  - 5022 Biaya untuk kontribusi program
  - 5023 Transport dan honor volunteer
  - 5024 Uang transport & perdiem dinas
  - 5025 Biaya pengembangan staf
- 503 Biaya overhead
  - 5031 Biaya telepon
  - 5032 Biaya ATK & Suplies
  - 5033 Biaya rumah tangga
  - 5034 Biaya fotokopi
  - 5035 Biaya internet
  - 5036 Biaya konsumsi
  - 5038 Biaya langganan koran
  - 5039 Biaya listrik & air minum
    - 50390 Biaya langganan SDB
    - 50391 Biaya transport
- 504 Biaya reparasi dan pemeliharaan
  - 5041 Biaya pemeliharaan kendaraan
  - 5042 Biaya pemeliharaan komputer
  - 5043 Biaya pemeliharaan rumah tangga
  - 5044 Biaya pemeliharaan website
- 505 Biaya administrasi umum
  - 5051 Biaya pos/kurir
  - 5052 Biaya administrasi bank & PPh
  - 5053 Biaya dokumentasi
  - 5054 Biaya administrasi umum lain-lain
- 506 Biaya sewa dan penyusutan
  - 5061 Biaya penyusutan aktiva tetap
  - 5062 Biaya sewa kantor
- 507 Biaya lain-lain
  - 5071 Biaya cetak buku
    - 50712 Biaya publikasi IDEA
  - 5072 Biaya kerugian aktiva tetap
    - 50721 Biaya kerugian penjualan aktiva
  - 5073 Biaya sumbangan
  - 5074 Insentif tim inisiatif program
    - 50741 Insentif staf
  - 5075 Biaya kerugian piutang
  - 5076 Biaya lembur
  - 5077 Biaya kerugian program
    - 50771 Biaya kerugian lain-lain
  - 5078 Biaya Musyawarah anggota
    - 50781 Biaya *strategic plan*
    - 50782 Biaya rapat pleno
  - 5079 Biaya audit independen

**PERHIMPUNAN IDEA**  
**Journal**  
**January 1 - 10, 2007**

Date	Num	Memo	Account	Debit	Credit
02/01/2007	KM 01752	Penjualan film panjangka tan kena sirna Penjualan film panjangka tan kena sirna	1011 - Kas IDEA 4023 - Penerimaan lain-lain	50,00	50,00
				50,00	50,00
02/01/2007	BU 00435	Cadangan purna tugas bulan Jan' 07 Cadangan purna tugas bulan Jan' 07	5015 - Biaya purna tugas 2011 - Utang dana purna tugas	397,17	397,17
				397,17	397,17
03/01/2007	KK 03568	Pembelian 4 rim kertas Pembelian 4 rim kertas	5032 - Biaya ATK & suplies 1011 - Kas IDEA	102,50	102,50
				102,50	102,50
03/01/2007	KK 3569	Langgana angkut sampah Langgana angkut sampah	5043 - Biaya pemeliharaan rumah tangga 1011 - Kas IDEA	15,00	15,00
				15,00	15,00
04/01/2007	KM 1753	Penarikan tunai tabungan Wahyu/deddy Penarikan tunai tabungan Wahyu/deddy	1011 - Kas IDEA 1021 - Tab Mandiri (Wahyu & Deddy)	15.000,00	15.000,00
				15.000,00	15.000,00
04/01/2007	KK 3570	Piutang IDEA untuk proyek Logica (pembelian tiket Yk-Aceh) Piutang IDEA untuk proyek Logica (pembelian tiket Yk-Aceh)	10438 - Piutang Proyek LOGICA 1011 - Kas IDEA	9.145,40	9.145,40
				9.145,40	9.145,40
05/01/2007	KM 1754	Penerimaan dari penjualan buku Penerimaan dari penjualan buku	1011 - Kas IDEA 4027 - Penerimaan dari penjualan buku	30,00	30,00
				30,00	30,00
05/01/2007	KM 1755	Penarikan tunai tabungan Wahyu/deddy Penarikan tunai tabungan Wahyu/deddy	1011 - Kas IDEA 1021 - Tab Mandiri (Wahyu & Deddy)	28.200,00	28.200,00
				28.200,00	28.200,00
05/01/2007	KK 3571	Uang muka akomodasi rapat anggota Uang muka akomodasi rapat anggota	5078 - By Musyawarah Anggota 1011 - Kas IDEA	1.000,00	1.000,00
				1.000,00	1.000,00
05/01/2007	KK 3572	Pembelian kabel USB Pembelian kabel USB	5032 - Biaya ATK & suplies 1011 - Kas IDEA	95,00	95,00
				95,00	95,00
05/01/2007	KK 3573	Piutang idea untuk proyek Logica ( UM Akomodasi) Piutang idea untuk proyek Logica ( UM Akomodasi)	10438 - Piutang Proyek LOGICA 1011 - Kas IDEA	13.000,00	13.000,00
				13.000,00	13.000,00

Date	Num	Memo	Account	Debit	Credit
08/01/2007	KM 1756	Penerimaan dari penjualan buku Penerimaan dari penjualan buku	1011 - Kas IDEA 4027 - Penerimaan dari penjualan buku	30,00	30,00
				30,00	30,00
08/01/2007	KK 3574	Transport Rapat anggota Transport Rapat anggota	5078 - By Musyawarah Anggota 1011 - Kas IDEA	1.352,10	1.352,10
				1.352,10	1.352,10
08/01/2007	KK 3575	Konsumsi teknical meeting RAT Pembelian beras Konsumsi teknical meeting RAT	5036 - Biaya konsumsi 5033 - Biaya rumah tangga 1011 - Kas IDEA	10,00 10,80	20,60
				20,60	20,60
08/01/2007	KK 3576	Biaya fotocopy Biaya fotocopy	5034 - Biaya fotokopi 1011 - Kas IDEA	102,00	102,00
				102,00	102,00
08/01/2007	KK 3577	Biaya fotocopy Biaya fotocopy	5034 - Biaya fotokopi 1011 - Kas IDEA	122,00	122,00
				122,00	122,00
08/01/2007	KK 3578	Pembelian tissue dan lilin Biaya parkir Pembelian tissue dan lilin	5043 - Biaya pemeliharaan rumah tangga 5054 - Biaya adm umum lain-lain 1011 - Kas IDEA	12,50 1,50	14,00
				14,00	14,00
08/01/2007	KK 3579	Pembelian materai tempel Pembelian materai tempel	5032 - Biaya ATK & suplies 1011 - Kas IDEA	65,00	65,00
				65,00	65,00
08/01/2007	KK 3580	Transport Tapat Anggota Transport Tapat Anggota	5078 - By Musyawarah Anggota 1011 - Kas IDEA	210,00	210,00
				210,00	210,00
08/01/2007	KK 3581	Pelunasan akomodasi rapat anggota Pelunasan akomodasi rapat anggota	5078 - By Musyawarah Anggota 1011 - Kas IDEA	1.605,00	1.605,00
				1.605,00	1.605,00
09/01/2007	KK 3582	Pelunasan biaya audit KAP Hadori Pelunasan biaya audit KAP Hadori	2015 - Biaya yang malih harus dibayar 1011 - Kas IDEA	2.300,00	2.300,00
				2.300,00	2.300,00
09/01/2007	KK 3583	Biaya taxi KAP Hadori - Idea Biaya taxi KAP Hadori - Idea	50391 - Biaya transport 1011 - Kas IDEA	10,00	10,00
				10,00	10,00

Date	Num	Memo	Account	Debit	Credit
09/01/2007	KK 3584	Pembelian buku Linux Pembelian buku Linux	5025 - Biaya pengembangan staf 1011 - Kas IDEA	34,45	34,45
				34,45	34,45
10/01/2007	KM 1757	Penerimaan tunai dari penjualan buku Penerimaan tunai dari penjualan buku	1011 - Kas IDEA 4027 - Penerimaan dari penjualan buku	30,00	30,00
				30,00	30,00
<b>TOTAL</b>				<b>72.930,22</b>	<b>72.930,22</b>

0:35 AM  
2/05/09  
accrual Basis

PERHIMPUNAN IDEA  
General Ledger  
As of January 2, 2007

Type	Date	Num	Memo	Debit	Credit	Balance
101 - Kas						1.011,25
1011 - Kas IDEA						1.011,25
General Journal	02/01/2007	KM 01752	Penjualan film panjangke tan kena sirna	50,00		1.061,25
Total 1011 - Kas IDEA				50,00	0,00	1.061,25
1012 - Kas TIFA						0,00
Total 1012 - Kas TIFA						0,00
1013 - Kas CSSP						0,00
Total 1013 - Kas CSSP						0,00
101 - Kas - Other						0,00
Total 101 - Kas - Other						0,00
Total 101 - Kas				50,00	0,00	1.061,25
102 - Kas di Bank						373.878,61
1021 - Tab Mandiri (Wahyu & Deddy)						106.142,58
Total 1021 - Tab Mandiri (Wahyu & Deddy)						106.142,58
1022 - Tab BPR (Metty)						0,00
Total 1022 - Tab BPR (Metty)						0,00
1023 - Rek GIRO (IDEA-DONASI)						37.260,57
Total 1023 - Rek GIRO (IDEA-DONASI)						37.260,57
1024 - Rek Giro (IDEA - PGR)						0,00
Total 1024 - Rek Giro (IDEA - PGR)						0,00
1025 - Tab. Niaga						220.924,86
Total 1025 - Tab. Niaga						220.924,86
1026 - Sertifikat Deposito Bank Niaga						0,00
Total 1026 - Sertifikat Deposito Bank Niaga						0,00
1027 - Tabungan BPR (Iwan)						9.550,60
Total 1027 - Tabungan BPR (Iwan)						9.550,60
1028 - Rek. Lembaga Operasional (Giro)						0,00
Total 1028 - Rek. Lembaga Operasional (Giro)						0,00

10:35 AM  
2/05/09  
accrual Basis

PERHIMPUNAN IDEA  
General Ledger  
As of January 2, 2007

Type	Date	Num	Memo	Debit	Credit	Balance
1029			Rek Giro IDEA-TIFA			0,00
			Total 1029 · Rek Giro IDEA-TIFA			0,00
102			Kas di Bank - Other			0,00
			Total 102 · Kas di Bank - Other			0,00
			Total 102 · Kas di Bank			373.878,61
103			Cadangan biaya			0,00
1031			Cad. kerugian piutang personal			0,00
			Total 1031 · Cad. kerugian piutang personal			0,00
1032			Cad. kerugian piutang proyek			0,00
			Total 1032 · Cad. kerugian piutang proyek			0,00
103			Cadangan biaya - Other			0,00
			Total 103 · Cadangan biaya - Other			0,00
			Total 103 · Cadangan biaya			0,00
104			Piutang dan uang muka			24.675,35
1041			Persekot lain-lain			0,00
			Total 1041 · Persekot lain-lain			0,00
10412			Uang muka proyek			0,00
			Total 10412 · Uang muka proyek			0,00
1042			Piutang anggota & karyawan			750,35
			Total 1042 · Piutang anggota & karyawan			750,35
1043			Piutang proyek			500,00
10430			Piutang Proyek FON			0,00
			Total 10430 · Piutang Proyek FON			0,00
104300			Piutang Proyek ADKASI			0,00
			Total 104300 · Piutang Proyek ADKASI			0,00
104301			Piutang IDEA-MAP			0,00
			Total 104301 · Piutang IDEA-MAP			0,00
104302			Piutang Program RWI			0,00
			Total 104302 · Piutang Program RWI			0,00

0:35 AM  
2/05/09  
accrual Basis

PERHIMPUNAN IDEA  
General Ledger  
As of January 2, 2007

Type	Date	Num	Memo	Debit	Credit	Balance
10431			Piutang Proyek CSSP			0,00
Total 10431			Piutang Proyek CSSP			0,00
10432			Piutang proyek TIFA			0,00
Total 10432			Piutang proyek TIFA			0,00
10433			Piutang Proyek AUSAID			0,00
Total 10433			Piutang Proyek AUSAID			0,00
10434			Piutang proyek PGR			0,00
Total 10434			Piutang proyek PGR			0,00
10435			Piutang proyek INFID			500,00
Total 10435			Piutang proyek INFID			500,00
10436			Piutang proyek Oxfam			0,00
Total 10436			Piutang proyek Oxfam			0,00
10437			Piutang proyek LGSP			0,00
Total 10437			Piutang proyek LGSP			0,00
10438			Piutang Proyek LOGICA			0,00
Total 10438			Piutang Proyek LOGICA			0,00
10439			Piutang proyek FORD			0,00
Total 10439			Piutang proyek FORD			0,00
10440			Piutang Proyek CT			0,00
Total 10440			Piutang Proyek CT			0,00
1043			Piutang proyek - Other			0,00
Total 1043			Piutang proyek - Other			0,00
Total 1043			Piutang proyek			500,00
1044			Sewa dibayar dimuka			23.625,00
10441			Sewa Kantor			43.250,00
104411			Kontrak Rumah di Pacitan			0,00
Total 104411			Kontrak Rumah di Pacitan			0,00

**PERHIMPUNAN IDEA**  
**LAPORAN PENERIMAAN & PENGELUARAN**  
 January through December 2007

ual Basis

	<u>Jan - Dec 07</u>
<b>Income</b>	
401 - Penerimaan Hibah	
4011 - Hibah honorarium	262.585,00
4012 - Hibah lain-lain	41.668,65
<b>Total 401 - Penerimaan Hibah</b>	<b>304.253,65</b>
402 - Penerimaan lain-lain	
4022 - Penerimaan bunga tabungan	9.539,25
4023 - Penerimaan lain-lain	16.408,75
4024 - Reimburse biaya-biaya	13.651,20
4027 - Penerimaan dari penjualan buku	1.562,75
<b>Total 402 - Penerimaan lain-lain</b>	<b>41.161,95</b>
<b>Total Income</b>	<b>345.415,60</b>
<b>Expense</b>	
501 - Biaya gaji dan kesejahteraan	
5011 - Biaya gaji badan pekerja	5.000,00
5012 - Biaya gaji pengawas	16.500,00
5013 - Biaya gaji pengurus & staf	171.952,50
5014 - Biaya kesehatan	2.278,30
5015 - Biaya purna tugas	16.445,16
5016 - Biaya THR	9.935,00
5017 - Biaya Rawat Inap & kelahiran	400,00
<b>Total 501 - Biaya gaji dan kesejahteraan</b>	<b>222.510,96</b>
502 - Biaya Pengembangan dan Program	
5021 - Biaya program independen	1.906,00
5022 - Biaya untuk kontribusi program	17.849,55
5024 - Uang transp & perdiem dinas	5.339,75
5025 - Biaya pengembangan staf	619,45
<b>Total 502 - Biaya Pengembangan dan Program</b>	<b>25.714,75</b>
503 - Biaya overhead	
5031 - Biaya telepon	3.453,12
5032 - Biaya ATK & suplies	2.438,55
5033 - Biaya rumah tangga	2.651,62
5034 - Biaya fotokopi	1.120,32
5035 - Biaya internet	2.316,00
5036 - Biaya konsumsi	1.675,50
5038 - Biaya langganan koran	625,00
5039 - Biaya listrik & air minum	2.034,88
50391 - Biaya transport	219,00
<b>Total 503 - Biaya overhead</b>	<b>16.533,97</b>
504 - Biaya reparasi dan pemeliharaan	
5041 - Biaya pemeliharaan kendaraan	219,98
5042 - Biaya pemeliharaan komputer	1.544,00
5043 - Biaya pemeliharaan rumah tangga	835,70
5044 - Biaya Pemeliharaan Website	1.505,00
<b>Total 504 - Biaya reparasi dan pemeliharaan</b>	<b>4.105,68</b>
505 - Biaya administrasi umum	
5051 - Biaya pos/kurir	1.520,51
5052 - Biaya administrasi bank & pph	2.699,10
5053 - Biaya dokumentasi	42,00
5054 - Biaya adm umum lain-lain	393,10
<b>Total 505 - Biaya administrasi umum</b>	<b>4.654,71</b>
506 - Biaya sewa & penyusutan	
5061 - Biaya penyusutan aktiva tetap	23.367,01
5062 - Biaya sewa kantor	13.500,00
<b>Total 506 - Biaya sewa &amp; penyusutan</b>	<b>36.867,01</b>

Pe

**PERHIMPUNAN IDEA**  
**LAPORAN PENERIMAAN & PENGELUARAN**  
 January through December 2007

ual Basis

	Jan - Dec 07
507 · Biaya lain-lain	
5071 · Biaya cetak buku	
50712 · Biaya Publikasi IDEA	536,40
Total 5071 · Biaya cetak buku	536,40
5073 · Biaya sumbangan	1.750,00
5074 · Insentif tim inisiatif program	
50741 · Insentif Staff	2.861,25
Total 5074 · Insentif tim inisiatif program	2.861,25
5076 · Biaya lembur	900,00
5077 · Biaya kerugian program	4.313,62
50771 · Biaya kerugian lain-lain	239,80
5078 · By Musyawarah Anggota	4.822,10
50782 · Biaya rapat Pleno	2.229,40
Total 507 · Biaya lain-lain	17.652,57
508 · Pajak	
5081 · PPh pasal 21	7.480,75
5083 · Pajak Bumi Bangunan	198,01
5084 · Pajak kendaraan	165,00
Total 508 · Pajak	7.843,76
<b>Total Expense</b>	<b>335.883,41</b>
<b>Net Income</b>	<b>9.532,19</b>

Pe

**PERHIMPUNAN IDEA  
NERACA**  
As of December 31, 2007

	Dec 31, 07
<b>ASSETS</b>	
<b>Current Assets</b>	
<b>Checking/Savings</b>	
101 - Kas	
1011 - Kas IDEA	315,69
<b>Total 101 - Kas</b>	315,69
102 - Kas di Bank	
1021 - Tab Mandiri (Wahyu & Deddy)	139.055,93
1023 - Rek GIRO (IDEA-DONASI)	16.747,33
1025 - Tab. Niaga	225.136,65
1027 - Tabungan BPR (Iwan)	7.968,63
<b>Total 102 - Kas di Bank</b>	388.908,54
<b>Total Checking/Savings</b>	389.224,23
<b>Accounts Receivable</b>	
104 - Piutang dan uang muka	
1041 - Persekot lain-lain	3.041,50
1042 - Piutang anggota & karyawan	750,35
1043 - Piutang proyek	
10435 - Piutang proyek INFID	500,00
10436 - Piutang proyek Oxfam	13.700,00
10438 - Piutang Proyek LOGICA	16.200,16
<b>Total 1043 - Piutang proyek</b>	30.400,16
1044 - Sewa dibayar dimuka	
10441 - Sewa Kantor	43.250,00
1044 - Sewa dibayar dimuka - Other	-33.125,00
<b>Total 1044 - Sewa dibayar dimuka</b>	10.125,00
<b>Total 104 - Piutang dan uang muka</b>	44.317,01
<b>Total Accounts Receivable</b>	44.317,01
<b>Total Current Assets</b>	433.541,24
<b>Fixed Assets</b>	
105 - HPP Aktiva Tetap	
1052 - Kendaraan	16.102,40
1053 - Komputer	117.475,15
1054 - Mebel & peralatan kantor	27.281,65
<b>Total 105 - HPP Aktiva Tetap</b>	160.859,20
106 - Akumulasi depresiasi	
1062 - Akumulasi depr kendaraan	-13.277,50
1063 - Akumulasi depr komputer	-95.060,59
1064 - Akumulasi depr mebel & alat ktr	-24.993,10
<b>Total 106 - Akumulasi depresiasi</b>	-133.331,19
<b>Total Fixed Assets</b>	27.528,01
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>461.069,25</b>
<b>LIABILITIES &amp; EQUITY</b>	
<b>Liabilities</b>	
<b>Current Liabilities</b>	
<b>Accounts Payable</b>	
201 - Utang Lancar	
2011 - Utang dana purna tugas	26.069,69
<b>Utang Proyek</b>	
20131 - Utang Proyek PLAN Kebumen	4.080,36
20132 - utang proyek INFID	7.098,46
20139 - Hutang Proyek CT	2.100,00
<b>Total Utang Proyek</b>	13.278,82

Pr

**PERHIMPUNAN IDEA**  
**NERACA**  
As of December 31, 2007

	Dec 31, 07
2016 · Hutang lain-lain	13.495,59
Total 201 · Utang Lancar	52.844,10
Total Accounts Payable	52.844,10
Total Current Liabilities	52.844,10
Total Liabilities	52.844,10
Equity	
304 · Hibah dari yayasan idea	265.835,72
305 · Laba ditahan	132.857,24
Net Income	9.532,19
Total Equity	408.225,15
<b>TOTAL LIABILITIES &amp; EQUITY</b>	<b>461.069,25</b>

Pa

## **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO. 45 PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA**

*Paragraf-paragraf yang dicetak dengan huruf tebal dan miring adalah paragraf standar yang harus dibaca dalam konteks dengan paragraf-paragraf penjelasan. Pernyataan-pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur-unsur yang tidak material.*

### **PENDAHULUAN**

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis, misalnya penerimaan sumbangan. Namun demikian, dalam praktik organisasi nirlaba sering tampil dalam berbagai bentuk, sehingga sering kali sulit dibedakan dengan organisasi bisnis pada umumnya. Pada beberapa bentuk organisasi nirlaba, meskipun tidak ada kepemilikan, organisasi tersebut mendanai kebutuhan modalnya dari utang, dan kebutuhan operasinya dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Akibatnya pengukuran jumlah, saat dan kepastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut, seperti kreditor dan pemasok dana lainnya. Organisasi semacam ini memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya.

Para pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan organisasi bisnis, yaitu untuk menilai:

- a) jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut;
- b) cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek kinerja manajer.

Kemampuan organisasi untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, aset bersih, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut. Laporan ini harus menyajikan secara terpisah aset bersih baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya. Pertanggung jawaban manajer mengenai kemampuannya mengelola sumber daya organisasi yang diterima dari para penyumbang disajikan melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas. Laporan aktivitas harus menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok aset bersih.

## Tujuan

Pernyataan bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Dengan adanya standar pelaporan diharapkan laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi.

## Ruang Lingkup

01. Pernyataan ini berlaku bagi laporan keuangan yang disajikan oleh organisasi nirlaba yang memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- (a) Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang dihasilkan.
- (b) Menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
- (c) tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas.

02. Pernyataan ini tidak berlaku bagi lembaga pemerintah, departemen, dan unit-unit sejenis lainnya.

03. Laporan keuangan untuk organisasi nirlaba terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut berbeda dengan laporan keuangan untuk organisasi bisnis pada umumnya.

04. Pernyataan ini menetapkan informasi dasar tertentu yang harus disajikan dalam laporan keuangan organisasi nirlaba. Hal-hal yang tidak diatur dalam pernyataan standar akuntansi ini harus mengacu kepada pernyataan standar akuntansi yang berlaku umum.

## Definisi

*05. Berikut ini adalah pengertian istilah yang digunakan dalam pernyataan ini.*

***Pembatasan permanen** adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.*

***Pembatasan temporer** adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.*

***Sumbangan terikat*** adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.

***Sumbangan tidak terikat*** adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.

## **LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA**

### **Tujuan Laporan Keuangan**

06. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

07. Pihak pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai:

- (a) jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut;
- (b) cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek lain dari kinerja mereka.

08. Secara rinci, tujuan laporan keuangan, termasuk catatan laporan keuangan, adalah untuk menyajikan informasi mengenai:

- (a) jumlah dan sifat aset, kewajiban, dan aset bersih suatu organisasi;
- (b) pengaruh transaksi, peristiwa, dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aset bersih;
- (c) jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya;
- (d) cara suatu organisasi mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya;
- (e) usaha jasa suatu organisasi.

Setiap laporan keuangan menyediakan informasi yang berbeda, dan informasi dalam suatu laporan keuangan biasanya melengkapi informasi dalam laporan keuangan yang lain.

### **Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba**

***09. Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan.***

## **Laporan Posisi Keuangan**

### ***Tujuan Laporan Posisi Keuangan***

10. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan aset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan dan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak-pihak lain untuk menilai kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara berkelanjutan, dan likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

11. Laporan posisi keuangan mencakup organisasi secara keseluruhan dan harus menyajikan total aset, kewajiban, dan aset bersih.

### ***Klasifikasi Aset dan Kewajiban***

12. Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aset dan kewajiban. Informasi tersebut umumnya disajikan dengan pengumpulan aset dan kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen. Sebagai contoh, organisasi biasanya melaporkan masing-masing unsur aset dalam kelompok yang homogen, seperti:

- (a) Kas dan setara kas;
- (b) Piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerima jasa yang lain;
- (c) Persediaan;
- (d) Sewa, asuransi, dan jasa lainnya yang dibayar di muka;
- (e) Surat berharga/efek dan investasi jangka panjang;
- (f) Tanah, gedung, peralatan, serta aset tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

Kas atau aset lain yang dibatasi penggunaannya oleh penyumbang harus disajikan terpisah dari kas atau aset lain yang tidak terikat penggunaannya.

### ***13. Informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut:***

- (a) menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas, dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo;***
- (b) mengelompokkan aset ke dalam lancar atau tidak lancar, dan kewajiban ke dalam jangka pendek atau jangka panjang;***
- (c) mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aset atau saat jatuh temponya kewajiban termasuk pembatasan penggunaan aset pada catatan atas laporan keuangan.***

### ***Klasifikasi Aset Bersih Terikat atau Tidak Berikat***

**14. Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.**

**15. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.**

16. Pembatasan permanen terhadap (1) aset, seperti tanah atau karya seni, yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat atau tidak untuk dijual, atau (2) aset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan secara terpisah dalam kelompok aset bersih yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi (*endowment*).

17. Pembatasan temporer terhadap (1) sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu, (2) investasi untuk jangka waktu tertentu, (3) penggunaan selama periode tertentu di masa depan, atau (4) pemerolehan aset tetap, dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset bersih yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh penyumbang dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaan atau keduanya.

18. Aset bersih tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset bersih tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi, dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akta pendirian, dan dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditor, dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi. Informasi mengenai batasan-batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

## **Laporan Aktivitas**

### ***Tujuan Laporan Aktivitas***

19. Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai (a) pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset bersih, (b) hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, serta (c) bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa, informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditor, dan pihak lainnya untuk (a) mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, (b) menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dan memberikan jasa, serta (c) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

**20. Laporan aktivitas mencakup organisasi secara keseluruhan dalam menyajikan perubahan jumlah aset bersih selama suatu periode. Perubahan aset bersih dalam laporan aktivitas tercermin pada aset bersih atau ekuitas dalam laporan posisi keuangan.**

#### ***Perubahan Kelompok Aset Bersih***

**21. Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode.**

22. Pendapatan dan keuntungan yang menambah aset bersih, serta beban dan kerugian yang mengurangi aset bersih, serta beban dan kerugian yang mengurangi aset bersih dikelompokkan seperti diatur dalam paragraf 24-25.

#### ***Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan dan Kerugian***

**23. Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset bersih tidak terikat.**

**24. Sumbangan disajikan sebagai penambah aset bersih tidak terikat, terikat permanen, atau tidak temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal sumbangan yang terikat pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.**

**25. Laporan aktivitas menyajikan keuntungan atau kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau kewajiban) sebagai penambah atau pengurang aset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.**

26. Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian dalam kelompok aset bersih tidak menutup peluang adanya klasifikasi tambahan dalam laporan aktivitas. Misalnya, dalam suatu kelompok atau beberapa kelompok perubahan dalam aset bersih, organisasi dapat mengklasifikasikan unsur-unsurnya menurut kelompok operasi atau nonoperasi, dapat dibelanjakan atau tidak dibelanjakan, telah direalisasi atau belum direalisasi, berulang atau tidak berulang, atau dengan cara lain.

#### ***Informasi Pendapatan dan Beban***

**27. Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto. Namun demikian pendapatan investasi, dapat disajikan secara neto dengan syarat beban-beban terkait, seperti beban penitipan dan beban penasihat investasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.**

28. Laporan aktivitas menyajikan jumlah neto keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi insidental atau peristiwa lain yang berada di luar pengendalian organisasi dan manajemen. Misalnya, keuntungan atau kerugian penjualan tanah dan gedung yang tidak digunakan lagi.

### **Informasi Pemberian Jasa**

*29. Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klarifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.*

30. Klasifikasi secara fungsional bermanfaat untuk membantu para penyumbang, kreditor, dan pihak lain dalam menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya. Di samping penyajian klasifikasi beban secara fungsional, organisasi nirlaba dianjurkan untuk menyajikan informasi tambahan mengenai beban menurut sifatnya. Misalnya, berdasarkan gaji, sewa, listrik, bunga, penyusutan.

31. Program pemberian jasa merupakan aktivitas untuk menyediakan barang dan jasa kepada para penerima manfaat, pelanggan, atau anggota dalam rangka mencapai tujuan atau misi organisasi. Pemberian jasa tersebut merupakan tujuan dan hasil utama yang dilaksanakan melalui berbagai program utama.

32. Aktivitas pendukung meliputi semua aktivitas selain program pemberian jasa. Umumnya, aktivitas pendukung meliputi aktivitas manajemen dan umum, pencarian dana, dan pengembangan anggota. Aktivitas manajemen dan umum meliputi pengawasan, manajemen bisnis, pembukuan, penganggaran, pendanaan, dan aktivitas administratif lainnya, dan semua aktivitas manajemen dan administrasi, kecuali program pemberian jasa atau pencarian dana. Aktivitas pencairan dana meliputi publikasi dan kampanye pencarian dana; pengadaan daftar alamat penyumbang; pelaksanaan acara khusus pencarian dana; pembuatan dan penyebaran manual; petunjuk, dan bahan lainnya; dan pelaksanaan aktivitas lain dalam rangka pencarian dana dari individu, yayasan, pemerintah dan lin-lain. Aktivitas pengembangan anggota meliputi pencarian anggota baru dan pengumpulan iuran anggota, hubungan dan aktivitas sejenis.

### **Laporan Arus Kas**

#### *Tujuan Laporan Arus Kas*

*33. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.*

#### *Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas*

*34. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK No. 2 tentang Laporan Arus Kas dengan tambahan sebagai berikut ini:*

***(a) Aktivitas pendanaan:***

- (1) penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka waktu panjang;***
  - (2) penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi (endowment); dan***
  - (3) bunga dan deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.***
- (b) Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas: sumbangan berupa bangunan atau aset investasi.***

**TANGGAL EFEKTIF**

***35. Pernyataan ini berlaku secara efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang mencakup periode laporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000. Penerapan lebih dini dianjurkan.***